

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR BIDANG STUDI AKIDAH AKHLAK
PADA MATERI AKHLAK TERPUJI MELALUI STRATEGI *LEADERLESS
SMALL GROUP DISCUSSION* SISWA KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 1
KOTA PEKANBARU**



Oleh

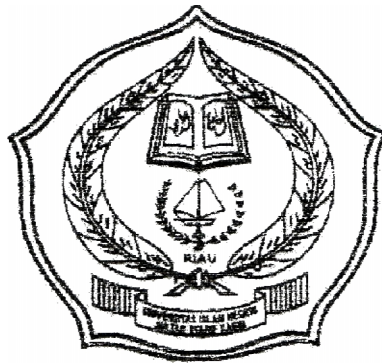
NASRUN

NIM. 10711001026

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR BIDANG STUDI AKIDAH AKHLAK
PADA MATERI AKHLAK TERPUJI MELALUI STRATEGI *LEADERLESS*
SMALL GROUP DISCUSSION SISWA KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 1
KOTA PEKANBARU**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh

**NASRUN
NIM. 10711001026**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Peningkatan Aktivitas Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada Materi Akhlak Terpuji Melalui Strategi Leaderless Small Group Discussion Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru*, penelitian yang ditulis oleh Nasrun NIM. 10711001026 dapat diterima untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Zulkaidah 1431 H

15 Oktober 2010 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Drs. Muhammad Fitriyadi, M.Ag.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peningkatkan Aktivitas Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada Materi Akhlak Terpuji Melalui Strategi Leaderless Small Group Discussion Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru*, penelitian yang ditulis oleh Nasrun NIM. 10711001026 telah diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 20 Rajab 1432 H/22 Juni 2011 M dan skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 20 Rajab 1432 H
22 Juni 2011 M

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Drs. Muhammad Fitriyadi, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 197002221997032001

PENGHARGAAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Peningkatan Aktivitas Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak Pada Materi Akhlak Terpuji Melalui Strategi *Leaderless Small Group Discussion* Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
6. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

7. Bapak Drs. Muhammad Fitriyadi, M.A selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini
8. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
9. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ...

Pekanbaru, Juli 2011

Penulis

Nasrun
NIM. 10711001026

ABSTRAK

Nasrun (2010) : Peningkatan Aktivitas Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak Pada Materi Akhlak Terpuji Melalui Strategi *Leaderless Small Group Discussion* Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan strategi *Leaderless Small Group Discussion* dalam meningkatkan aktivitas belajar Bidang Studi Akidah Akhlak Pada materi Akhlak Terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru.

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun pelajaran 2009-2010 dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *Leaderless Small Group Discussion* untuk meningkatkan aktivitas belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada materi akhlak terpuji pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi.

Berhasilnya penerapan strategi *Leaderless Small Group Discussion* pada mata pelajaran Akidah Akhlak, diketahui dari adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada sebelum tindakan hanya mencapai rata-rata persentase 54,55%, setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata aktivitas belajar siswa meningkat yaitu aktivitas belajar siswa pada siklus pertama mencapai 67,73% atau aktivitas belajar siswa masih tergolong “Cukup” karena 67,73% berada pada rentang 56-75%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80,91% atau aktivitas belajar siswa tergolong “Baik” karena 80,91% berada pada rentang 76-100%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Besar peningkatan yang diperoleh dari siklus I ke siklus II adalah 13,18%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan melalui strategi *Leaderless Small Group Discussion* dapat meningkatkan aktivitas belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| JUDUL | |
| PERSETUJUAN | ii |
| PENGESAHAN | ii |
| ABSTRAK | iii |
| PENGHARGAAN | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| BAB I | |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Istilah | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II | |
| KAJIAN TEORI | 8 |
| A. Kerangka Teoretis | 8 |
| B. Penelitian yang Relevan | 18 |
| C. Indikator Keberhasilan | 19 |
| BAB III | |
| METODE PENELITIAN | 21 |
| A. Objek dan Subjek Penelitian | 21 |
| B. Tempat Penelitian | 21 |
| C. Rancangan Penelitian | 21 |
| D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data | 24 |
| E. Teknik Analisis Data | 25 |
| BAB IV | |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 27 |
| A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian | 27 |
| B. Hasil Penelitian | 31 |
| C. Pembahasan | 54 |
| D. Pengujian Hipotesis | 60 |
| BAB V | |
| PENUTUP | 61 |
| A. Kesimpulan | 61 |
| B. Saran | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| 1. Tabel IV.1 : Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Pekanbaru | 28 |
| 2. Tabel IV.2 : Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Pekanbaru..... | 29 |
| 3. Tabel IV.3 : Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Pekanbaru | 30 |
| 4. Tabel IV.4 : Aktivitas Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru Pada Sebelum Tindakan | 32 |
| 5. Tabel IV.5 : Aktivitas Guru Dalam Belajar Melalui Strategi <i>Leaderless Small Group Discussion</i> Pada Siklus I (Pertemua Pertama dan Pertemuan Kedua) | 36 |
| 6. Tabel IV.6 : Aktivitas Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru Pada Pertemuan Pertama (Siklus I) | 37 |
| 7. Tabel IV.7. : Aktivitas Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru Pada Pertemuan Kedua (Siklus I) | 39 |
| 8. Tabel IV.8 : Rekapitulasi Aktivitas Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan II) | 41 |
| 9. Tabel IV.9 : Aktivitas Guru Dalam Belajar Melalui Strategi <i>Leaderless Small Group Discussion</i> l Pada Siklus II (Pertemua Pertama dan Pertemuan Kedua) | 46 |
| 10. Tabel IV.10 : Aktivitas Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru Pada Pertemuan I (Siklus II) | 47 |
| 11. Tabel IV.11 : Aktivitas Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru Pada Pertemuan 2 (Siklus II) | 49 |

| | |
|---|----|
| 12. Tabel IV.12 : Rekapitulasi Aktivitas Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru Pada Siklus II (Pertemuan 1 dan II) | 51 |
| 13. Tabel IV.13 : Rekapitulasi Aktivitas Guru Dalam Belajar Melalui Strategi <i>Leaderless Small Group Discussion</i> Pada Siklus I dan Siklus II | 54 |
| 14. Tabel IV.14 : Rekapitulasi Aktivitas Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru Pada Siklus I dan Siklus II | 57 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada lembaga pendidikan agama seperti sekolah agama atau madrasah, pengajaran agama itu dikembangkan menjadi beberapa bidang studi. Ini adalah karena tujuan instruksional sekolah agama atau madrasah itu mengarah kepada pembentukan tenaga ahli agama yang menguasai ilmu yang dimuat dalam bidang studi itu. Mulai dari tingkat Ibtidaiyah sudah mulai diarahkan kepada tujuan itu. Sedangkan bidang studi pengajaran agama di Madrasah Ibtidaiyah mencakup : (1) Akidah – Akhlak, (2) Al-Qur'an – Hadis, (3) Ibadah – Syari'ah, dan (4) Sejarah Islam.¹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa bidang studi Akidah Akhlak harus dikembangkan di tingkat sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, dalam melaksanakan pembelajaran guru dituntut kreativitasnya untuk menciptakan strategi pembelajaran yang efektif yang dapat mendukung kepada hasil pembelajaran. Mulai dari aktifitas belajar siswa di kelas, suasana belajar yang kondusif interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan sebagainya.

Aktivitas belajar bukanlah suatu kegiatan yang dilakukan yang terlepas dari faktor lain. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga. Belajar tak akan pernah dilakukan tanpa suatu dorongan yang kuat baik dari

¹ Zakiah Darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hal. 94

dalam yang lebih utama maupun dari luar sebagai upaya lain yang tak kalah pentingnya.²

Belajar pada hakikatnya merupakan suatu rangkaian kegiatan yang menuntut keaktifan, baik guru maupun siswa. Kemampuan guru sangat dituntut dalam mengelola kelas agar suasana belajar siswa selalu aktif dan produktif melalui strategi dan metode mengajar yang direncanakan. Cara yang dilakukan guru selama ini untuk mengaktifkan siswa adalah : kegiatan pembelajaran tepat waktu, menyampaikan materi secara berurutan, menggunakan metode yang bervariasi diantaranya metode ceramah, tanya jawab dan metode resitasi (penugasan) menggunakan media pembelajaran, memiliki administrasi pembelajaran dan memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi aktif dalam proses pembelajaran.³

Kelancaran proses seluruh kegiatan pendidikan terutama di sekolah, sepenuhnya berada dalam tanggung jawab para guru agar siswa menjadi aktif. Ia adalah seorang pemimpin yang harus mengatur, mengawasi dan mengelola seluruh kegiatan proses pembelajaran di sekolah yang menjadi lingkup tanggung jawabnya. Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak diperlukan di dalamnya. Kalau hanya ada anak didik tetapi guru tidak ada, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar mengajar yang aktif di sekolah. Jangankan ketiadaan guru, kekurangan guru saja sudah merupakan masalah.⁴

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 23 mengemukakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas

² Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009, hal. 37

³ *Ibid*, hal. 38

⁴ Riayanto, Yatim, *Paradigma Pembelajaran*. Jakarta, Kencana, 2009, hal. 62.

merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan belajar aktif dengan metode yang sesuai⁵.

Oemar Hamalik mengemukakan bahwa setiap guru profesional harus menguasai pengetahuan yang mendalam dalam spesialisasinya. Selain dari itu guru harus menguasai tentang hal-hal berikut: (1) Apakah ia memahami tentang bagaimana merumuskan tujuan mengajar? (2) Sejauh manakah ia memahami tentang proses-proses belajar yang dilakukan oleh siswa? (3) Sejauh manakah ia memahami cara menyampaikan pelajaran kepada siswa? (4) Apakah ia mampu memilih dan menggunakan alat-alat bantu pendidikan? (5) Mampukah ia memberikan pelayanan terhadap perbedaan-perbedaan individual siswa? (6) Apakah ia mampu memberikan bimbingan dalam membantu siswa mengatasi kesulitan dari masalah-masalahnya? (7) Apakah ia memiliki kemampuan tentang menyusun dan menggunakan alat-alat evaluasi kemajuan belajar siswa? (8) Apakah ia mampu melakukan kerja sama yang baik dengan orang tua siswa? (9) Apakah ia selalu berusaha memperbaiki peranan.⁶

Seharusnya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru, guru sebagai baris terdepan dalam melaksanakan pembelajaran dituntut kreativitasnya untuk menciptakan strategi pembelajaran yang efektif yang dapat mendukung kepada hasil pembelajaran. Mulai dari aktifitas belajar siswa di kelas, suasana belajar yang kondusif interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan sebagainya.

Akan tetapi berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru ditemui gejala-gejala atau fenomena khususnya pada pelajaran Akidah Akhlak yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas, hal ini terlihat siswa masih banyak yang menyontek.
2. Kurangnya kesadaran siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

⁵ Depdiknas, *UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional*. Jakarta, 2003, hal. 27.

⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya, 2004, hal. 175

3. Tidak adanya sikap untuk memperbaiki kegagalan dalam belajar, hal ini terlihat ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa selalu tidak bisa menjawab dengan baik dan benar.
4. Kurangnya aktivitas siswa dalam belajar, hal ini terlihat dalam proses pembelajaran siswa cenderung lebih banyak diam, bahkan ada yang tidur pada saat pembelajaran berlangsung

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut di atas, terlihat aktivitas belajar siswa Bidang Studi Akidah Akhlak masih tergolong rendah. Hal ini berkemungkinan dipengaruhi oleh cara mengajar guru yang kurang menarik perhatian siswa. Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru, berbagai upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah khususnya para guru sebagai pendidik yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran, untuk meningkatkan aktivitas belajar Bidang Studi Akidah akhlak siswa. Diantaranya adalah :

1. Kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal.
2. Membuat persiapan pelaksanaan pembelajaran (RPP).
3. Menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah.
4. Menggunakan metode tanya jawab untuk meningkatkan respons siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui guru telah berusaha meningkatkan aktivitas belajar siswa, akan tetapi aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah. Salah satu usaha guru adalah dengan menerapkan strategi *Leaderless Small Group Discussion*.

Strategi *Leaderless Small Group Discussion* merupakan salah satu cara belajar memecahkan masalah dengan bertukar informasi bersama teman kelompok, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat

pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih cermat tentang permasalahan atau topik yang sedang dipelajari.⁷

Jacobsen menjelaskan bahwa keunggulan Strategi *Leaderless Small Group Discussion* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, menjadi penyimak yang aktif, memahami hubungan antar gagasan-gagasan, dan menangani kontroversi dan perbedaan pendapat.⁸

Berdasarkan permasalahan dan keunggulan dalam strategi *Leaderless Small Group Discussion* di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Aktivitas Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak Pada Materi Akhlak Terpuji Melalui Strategi *Leaderless Small Group Discussion* Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru.**

B. Defenisi Istilah

1. Aktivitas belajar

Aktivitas Belajar adalah kegiatan murid yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.⁹

⁷ Alma, Buchari, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung, Alfabeta, 2008, hal. 87.

⁸ Jacobsen, David A. *Methods For for Teaching (Metode-Metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa TK-SMA)*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009, hal. 239.

⁹ Hisam Zaini, *Loc.Cit.*

2. Strategi *Leaderless Small Group Discussion*

Menurut kamus bahasa Inggris *Leaderless* adalah tanpa pemimpin.¹⁰ *Small* artinya kecil.¹¹ *Group* artinya kelompok, rombongan.¹² *Discussion* artinya diskusi, merundingkan.

Jadi dapat dipahami bahwa Strategi *Leaderless Small Group Discussion* merupakan cara diskusi kelompok kecil untuk merundingkan sesuatu permasalahan yang dilakukan tanpa ada pemimpin.¹³ Artinya diskusi yang dilakukan hanya dilakukan oleh siswa, sedangkan guru hanya mengawasi diskusi yang dilakukan siswa.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka adapun rumusan dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah penerapan strategi *Leaderless Small Group Discussion* dalam meningkatkan aktivitas belajar Bidang Studi Akidah Akhlak Pada materi Akhlak Terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan strategi *Leaderless Small Group Discussion* dalam meningkatkan aktivitas belajar Bidang

¹⁰ Diana Keaton, *Kamus Lengkap 5 Milyar Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*, (Jakarta: Garda Media, 2005), hal. 194

¹¹ *Ibid*, hal. 309

¹² *Ibid*, hal. 155

¹³ Alma, Buchari, *loc.cit*

Studi Akidah Akhlak Pada materi Akhlak Terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi siswa
 - a) Untuk memperbaiki aktivitas belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru.
 - b) Untuk memperbaiki hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru.
- b. Bagi guru
 - a) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
 - b) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- c. Bagi Sekolah :
 - a) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
 - b) Meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Aktivitas Belajar

Sebelum penulis membahas lebih lanjut mengenai aktivitas belajar, penulis akan menjelaskan terlebih dahulu pengertian belajar menurut para ahli.

Menurut Thursan Hakim belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan.¹

Muhammad Ali secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan.²

Hal senada yang dinyatakan oleh Winkel dalam buku karangan Yatim Riayanto belajar adalah suatu aktivitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku pada diri sendiri berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dengan lingkungan.³

Sedangkan belajar menurut Aunurrahman adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru

¹ Hakim, Thursan, *Belajar Secara Efektif*. Jakarta, Puspa Swara, 2005, hal 1.

² Ali, Muhammad, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2008, hal. 14.

³ Riayanto, Yatim, *Loc.Cit.*

secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku pada diri sendiri berkat adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Selanjutnya keaktifan anak dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, didasari dan dikembangkan oleh setiap guru di dalam proses pembelajaran. Demikian pula berarti harus dapat ditetapkan oleh siswa dalam setiap bentuk kegiatan belajar. Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosional dan fisik jika dibutuhkan.

Belajar aktif adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.⁵

Nasution menjelaskan kegiatan tidak hanya diperlukan untuk mempelajari hal-hal seperti matematika atau biologi, akan tetapi untuk segala macam pelajaran apa pun, termasuk di dalamnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena tanpa aktivitas belajar siswa tidak akan memberikan hasil yang baik.⁶

Aunurrahman menjelaskan implikasi prinsip keaktifan atau aktivitas bagi guru di dalam proses pembelajaran adalah :

- a. Memberikan kesempatan, peluang seluas-luasnya kepada siswa untuk berkreaitivitas dalam proses pembelajaran.
- b. Memberi kesempatan melakukan pengamatan, penyelidikan atau inkuiri dan eksprimen.

⁴ Aunurrahman, *Op.Cit*, hal. 35.

⁵ Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Pekanbaru, Zanafä, 2008, hal.11.

⁶ Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta, Bumi Aksara, 2004, hal. 90.

- c. Memberi tugas individual dan kelompok melalui kontrol guru
- d. Memberikan pujian verbal dan non verbal terhadap siswa yang memberikan respons terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
- e. Menggunakan multi metode dan multi media di Bidang Studi.⁷

Menurut Dasim Budimansyah menyatakan aktivitas belajar adalah proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, dan mencari data dan informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah.⁸

Mc Keachie dalam J.J. Hasibuan mengemukakan tujuh dimensi di dalam proses belajar mengajar, yang di dalamnya dapat terjadi aktivitas siswa dalam belajar. Adapun dimensi-dimensi yang dimaksud adalah :

- a. Partisipasi siswa dalam menetapkan tujuan kegiatan belajar mengajar.
- b. Tekanan pada aspek afektif dalam pengajaran.
- c. Partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar
- d. Penerimaan (*acceptance*) guru terhadap perbuatan atau kontribusi siswa yang kurang relevan atau bahkan sama sekali salah.
- e. Kekohesifan kelas sebagai kelompok.
- f. Kebebasan atau lebih tepat kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengambil keputusan-keputusan penting dalam kehidupan sekolah.
- g. Jumlah waktu yang dipergunakan untuk mengulangi masalah pribadi siswa, baik yang tidak maupun yang berhubungan dengan pelajaran.⁹

Hal ini sangat sejalan yang dinyatakan oleh Oermar Hamalik bahwa penggunaan asas aktifitas besar nilainya bagi pengajaran para siswa, oleh karena ;

- 1) para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri, 2) berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral, 3) memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa, 4) para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri, 5) memupuk disiplin kelas secara wajar

⁷ Aunurrahman, *Op.Cit*, hlm. 120-121.

⁸ Budimansyah, Dasim, *PAKEM Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Bandung, PT. Genesindo, 2009, hal. 70.

⁹ J.J. Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2009, hal. 7-8.

dan suasana belajar menjadi demokratis, 6) mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dengan guru, 7) pengajaran diselenggarakan secara realistis dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan verbalistik dan 8) pengajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.¹⁰

Menurut Ramayulis aktivitas mencakup aktivitas jasmani dan rohani. Kegiatan jasmani dan rohani yang dapat dilakukan di sekolah menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Paul B. Diedrich meliputi :

- a. *Visual activities*, seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- b. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interviu, diskusi dan sebagainya.
- c. *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan diskusi, musik, pidato, ceramah dan sebagainya.
- d. *Writing activities* seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin dan sebagainya.
- e. *Drawing activities*, seperti menggambarkan, membuat grafik, peta, patroon dan sebagainya.
- f. *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang dan sebagainya.
- g. *Mental activities*, seperti menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sebagainya.
- h. *Emotioal activities*, seperti menaruh minat, gembira, berani, tenang, gugup, kagum, dan sebagainya.¹¹

Lebih lanjut Ramayulis menambahkan dalam Pendidikan Agama Islam asas aktivitas belajar dapat dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Pada pelajaran ibadah sholat, sifat anak suka bergerak perlu dipergunakan baik-baik dengan mengadakan dramatisasi, darmawisata ke tempat-tempat peribadatan, bersama-sama membersihkan tempat sholat, membersihkan dan menyiapkan tempat berwudhu, saling menolong dalam menghafal bacaan-bacaan, latihan praktek bersama-sama, sholat berjamaah di bawah pimpinan guru dan sebagainya.

¹⁰ Hamalik, Oermar, *Loc.Cit.*

¹¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta, Kalamulia, 2008, hal. 243-244.

- b. Pada pengajaran Akhlak dapat dilaksanakan latihan untuk mengadakan pertolongan bersama untuk korban bencana dan kecelakaan seperti; banjir, angin topan, gunung meletus, kelaparan dan sebagainya; caranya dapat dilakukan dengan mengadakan pengumpulan uang, beras, botol kosong, koran bekas dan sebgainya. Memberikan uang atau barang sebagai derma untuk keperluan sesuatu merupakan persiapan yang sangat penting untuk melaksanakan rukun Islam yang ke 4 yaitu “Zakat” dimana orang harus melepaskan sebgaiian kecil dari miliknya dengan ikhlas.
- c. Memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat membangkitkan keaktifan siswa-siswa untuk berfikir sendiri, antara lain mengenai hal-hal yang halal dan haram, yang wajib dan yang sunat, yang baik dan yang buruk, perbuatan-perbuatan yang luhur dan yang tercela dan sebagainya.
- d. Memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengutamakan pengalaman-pengalamannya waktu bulan puasa, lebaran dan sebagainya.¹²

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil indikator aktivitas belajar siswa

Bidang Studi Akidah Akhlak sebagai berikut :

- a. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok.
- b. Siswa aktif mengemukakan pendapat.
- c. Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah.
- d. Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru.
- e. Siswa aktif secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru.¹³

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar Siswa

Aunurrahman menjelaskan bahwa aktivitas belajar siswa disamping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Adapun faktor internal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah:

- a. Ciri khas/karakteristik siswa.
- b. Sikap terhadap belajar.
- c. Motivasi belajar.
- d. Konsentrasi belajar.
- e. Mengolah bahan belajar.
- f. Menggali hasil belajar.
- g. Rasa percaya diri.

¹² *Ibid*, hal. 245.

¹³ Budimansyah, Dasim, *Loc.Cit*.

h. Kebiasaan belajar.¹⁴

Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas belajar yang dicapai siswa. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa antara lain adalah :

- a. Faktor Guru, dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya. Adapun keterampilan yang dimaksud adalah :
 - 1) Memahami siswa.
 - 2) Merancang pembelajaran.
 - 3) Melaksanakan pembelajaran.
 - 4) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.
 - 5) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b. Faktor Lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap keaktifan belajar siswa.
- c. Kurikulum Sekolah, dalam rangkaian proses pembelajaran di sekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.
- d. Sarana dan prasarana, prasarana dan sarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa.¹⁵

3. Akhlak Terpuji

Akhlak terpuji merupakan perbuatan-perbuatan baik yang sesuai dengan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Hadis. Seperti perbuatan yang mendatangkan kemaslahatan dunia akhirat, perbuatan yang meningkatkan martabat kehidupan manusia di mata Allah dan sesama manusia, perbuatan yang menjadi bagian dari tujuan syariat Islam, yaitu memelihara agama Allah, akal, jiwa, keturunan,

¹⁴ Aunurrahman, *op.cit*, hal. 177-185.

¹⁵ *Ibid*, hal. 188-195.

dan harta kekayaan.¹⁶ Adapun yang termasuk dalam akhlak terpuji adalah sebagai berikut:

a. Optimis

Optimis merupakan perasaan yakin terhadap sesuatu yang baik akan terjadi yang memberi harapan positif serta menjadi pendorong untuk berusaha ke arah kemajuan atau kejayaan. Ada tiga macam sifat optimis, yaitu:

- 1) Optimis dalam belajar
- 2) Optimis dalam bekerja
- 3) Optimis dalam beribadah¹⁷

Selanjutnya sifat optimis memiliki beberapa keuntungan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Rasa optimis menjadi pendorong utama ke arah kemajuan dan kejayaan.
- 2) Perasaan ini akan melahirkan semangat ingin maju dan ingin berjaya
- 3) Mengerakkan diri untuk berusaha.
- 4) Menimbulkan daya tahan dan istikamah dan sedia berkorban.¹⁸

b. Qana'ah

Qana'ah artinya rela menerima dan merasa cukup dengan apa yang dimiliki, serta menjauhkan diri dari sifat tidak puas dan merasa kurang yang berlebihan. Qana'ah bukan berarti hidup bermalas-malasan, tidak mau berusaha sebaik-baiknya untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Justru orang yang Qana'ah itu selalu giat bekerja dan berusaha, namun apabila hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan, ia akan tetap rela hati menerima hasil tersebut dengan rasa syukur kepada Allah SWT. Sikap yang demikian itu

¹⁶ Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hal. 206

¹⁷ Tim Bina Karya Guru, *Bina Akidah dan Akhlak*, Jakarta: Erlangga, 2008, hal. 79

¹⁸ *Ibid*, hal. 79

akan mendatangkan rasa tentram dalam hidup dan menjauhkan diri dari sifat serakah dan tamak.¹⁹

Qana'ah seharusnya merupakan sifat dasar setiap muslim, karena sifat tersebut dapat menjadi pengendali agar tidak surut dalam keputusan dan tidak terlalu maju dalam keserakahan. Qana'ah berfungsi sebagai stabilisator dan dinamisator hidup seorang muslim. Dikatakan stabilisator, karena seorang muslim yang mempunyai sifat Qana'ah akan selalu berlapang dada, berhati tentram, merasa kaya dan berkecukupan, bebas dari keserakahan, karena pada hakekatnya kekayaan dan kemiskinan terletak pada hati bukan pada harta yang dimilikinya.²⁰

c. Tawakal

Tawakal berasal dari kata “wakal” yang berarti “mewakilkkan”.

“Tawakkal” berarti memberikan perwakilan, kepasrahan, dan penyerahan diri kita kepada Allah. “Tawakkal” ialah menyamakan yang ada pada diri manusia, banyak ataupun sedikit.²¹

Tawakkal merupakan bekal hidup seseorang yg beriman yg bisa menjadikan dirinya tabah dalam menghadapi apapun bentuk cobaan atau musibah yg menimpanya. Dengan sikap tawakkal seorang mukmin akan merasa tenang dalam hidupnya. Bila ia mendapatkan kebaikan ia sadar bahwa Allah-lah yg memberinya utk itu ia bersyukur. Bila ditimpa kesulitan atau mengalami musibah ia sadar bahwa itu datang dari Allah sebagai batu ujian dan ia yakin bahwa dibalik kesulitan dan musibah itu pasti ada hikmah dan kemaslahatan yg dikehendaki oleh-Nya. Untuk itu ia akan bersabar dan bertawakal.²²

4. Strategi *Leaderless Small Group Discussion*

Bambang Warsita menjelaskan Strategi adalah ; a) ilmu siasat perang; b) siasat perang; c) bahasa pembicaraan akal (tipu muslihat) untuk menciptakan suatu

¹⁹ *Ibid*, hal. 80

²⁰ *Ibid*, hal. 80

²¹ *Ibid*, hal. 81

²² *Ibid*, hal. 82

maksud atau tujuan tertentu. Maka strategi identik dengan teknik, siasat perang, namun apabila digabungkan dengan kata pembelajaran (strategi pembelajaran) dapat dipahami sebagai suatu cara atau seperangkat cara atau teknik yang dilakukan dan ditempuh oleh seorang guru atau siswa dalam melakukan upaya terjadinya suatu perubahan tingkah laku atau sikap.²³

Hal senada Made Wena menjelaskan strategi pembelajaran sangat berguna, baik guru maupun siswa. Bagi guru, strategi pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa.²⁴

Sedangkan Trianto menjelaskan secara umum strategi pembelajaran mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dalam belajar mengajar, strategi pembelajaran bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.²⁵

Lebih lanjut Werkanis menjelaskan strategi pembelajaran merupakan sistem mengajar yang memudahkan guru mentransformasikan nilai-nilai kepada siswa. Lebih lanjut Werkanis menjelaskan peranan strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar dilakukan dalam beberapa kegiatan, semua kegiatan tersebut merupakan suatu sistem yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yaitu sebagai berikut :

- a. Perencanaan pengajaran
- b. Implementasi atau pelaksanaan proses belajar mengajar
- c. Evaluasi atau penilaian hasil belajar siswa
- d. Tindak lanjut hasil penilaian²⁶

²³ Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta, PT.Rineka Cipta, 2008, hlm 267-268.

²⁴ Wena, Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta, Bumi Aksara, 2009, hal.3.

²⁵ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta, Kencana, 2009, hal. 139.

²⁶ Werkanis, *Strategi Mengajar Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Riau, Sutra Benta Perkasa, 2005, hal. 8-9.

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa strategi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh seorang guru guna mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan strategi pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Strategi *Leaderless Small Group Discussion*.

Strategi *Leaderless Small Group Discussion* merupakan salah satu cara belajar memecahkan masalah dengan bertukar informasi bersama teman kelompok, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih cermat tentang permasalahan atau topik yang sedang dipelajari.²⁷

5. Langkah-Langkah Strategi *Leaderless Small Group Discussion*

Buchari Alma menjelaskan ada beberapa langkah-langkah yang dapat diterapkan strategi *Leaderless Small Group Discussion* dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut :

- a. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi pelajaran.
- b. Guru membagi siswa menjadi 4 atau 6 orang siswa.
- c. Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan.
- d. Guru mengawasi siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
- e. Guru meminta siswa agar belajar berpikir dalam menyelesaikan tugas tersebut.
- f. Setelah waktu yang ditentukan, guru meminta tiap kelompok untuk menyampaikan apa yang telah dibahas dalam kelompok.²⁸

6. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Leaderless Small Group Discussion*

Adapun kelebihan strategi *Leaderless Small Group Discussion* adalah sebagai berikut :

²⁷ Alma, Buchari, *loc.cit.*

²⁸ *Ibid*,

- a. Suasana kelas akan hidup. Sebab anak-anak mengarahkan pikirannya kepada masalah yang sedang di diskusikan.
- b. Menyadarkan anak didik bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai jalan.
- c. Membiasakan anak didik mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya.
- d. Dapat menaikkan prestasi kepribadian individu seperti toleransi, demokratis, kritis, berpikir sistematis dan membuat siswa lebih aktif.
- e. Kesimpulan-kesimpulan diskusi mudah dipahami anak karena anak didik mengikuti proses berpikir sebelum sampai kepada kesimpulan.²⁹

Hal senada David A. Jacobsen menjelaskan bahwa keunggulan Strategi *Leaderless Small Group Discussion* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, menjadi penyimak yang aktif, memahami hubungan antar gagasan-gagasan, dan mengangi kontroversi dan perbedaan pendapat.³⁰

Sedangkan kelemahan strategi *Leaderless Small Group Discussion* adalah sebagai berikut :

- a. Kemungkinan ada anak yang tidak ikut aktif, sehingga bagi anak-anak diskusi merupakan kesempatan untuk melepaskan diri dari tanggung jawab.
- b. Peserta diskusi mendapat informasi yang terbatas.
- c. Dapat dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara.³¹

B. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ervi Deliza mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2009. Tempat penelitian saudari Ervi Deliza adalah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Adapun judul penelitian saudari Ervi Deliza adalah : "Meningkatkan

²⁹ *Ibid*, hal. 53

³⁰ Jacobsen, David A. *Loc.Cit*

³¹ Alma, Buchari, *Loc.Cit*

aktivitas belajar adab beribadah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui diskusi kelompok kecil siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.

Penelitian saudari Ervi Deliza dapat disimpulkan bahwa penerapan diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan aktivitas belajar adab beribadah pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Keberhasilan ini disebabkan dengan menggunakan diskusi kelompok kecil aktivitas siswa menjadi lebih aktif yang berarti siswa cenderung positif dalam mengikuti proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru. Dari hasil observasi pada Siklus I yang hanya mencapai skor 194 yaitu dalam rendah, dengan rata-rata aktivitas siswa untuk tiap indikator (9 indikator) sebesar 50,13%. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II mencapai skor 260 (dalam kriteria tinggi), dengan rata-rata aktivitas siswa untuk tiap indikator (9 indikator) sebesar 67,18%. Dan aktifitas belajar siswa terus meningkat hingga siklus III 298 yaitu dalam kriteria sangat tinggi, dengan rata-rata aktifitas siswa 77%

C. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Penerapan Strategi *Leaderless Small Group Discussion* Oleh Guru

Adapun indikator penerapan strategi *Leaderless Small Group Discussion* oleh guru dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Guru membagi siswa menjadi 4 atau 6 orang siswa
- b. Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan
- c. Guru mengawasi siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan
- d. Guru meminta siswa agar belajar berpikir dalam menyelesaikan tugas tersebut

- e. Setelah waktu yang ditentukan, guru meminta tiap kelompok untuk menyampaikan apa yang telah dibahas dalam kelompok

2. Indikator Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan kerangka teoretis, maka untuk mengukur aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang menjadi indikator penelitian ini adalah:

- a. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok
- b. Siswa aktif mengemukakan pendapat
- c. Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah
- d. Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru.
- e. Siswa aktif secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Aktivitas belajar siswa dikatakan berhasil apabila aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak mencapai 75%. Artinya dengan persentase tersebut aktivitas belajar siswa tergolong “Cukup Baik”, hal ini berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

- a. 76% - 100% tergolong “Baik”
- b. 56% – 75% tergolong “Cukup Baik”
- c. 40% – 55% tergolong “Kurang Baik”
- d. 40% kebawah tergolong ”Tidak Baik”.³²

³² Suharsimi, Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, Rineka Cipta. 1998. hal. 246.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Obyek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa Kelas V tahun pelajaran 2009-2010 dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *Leaderless Small Group Discussion* untuk meningkatkan aktivitas belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada materi akhlak terpuji pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu penerapan *Leaderless Small Group Discussion* (Variabel X) dan aktivitas belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji (Variabel Y).

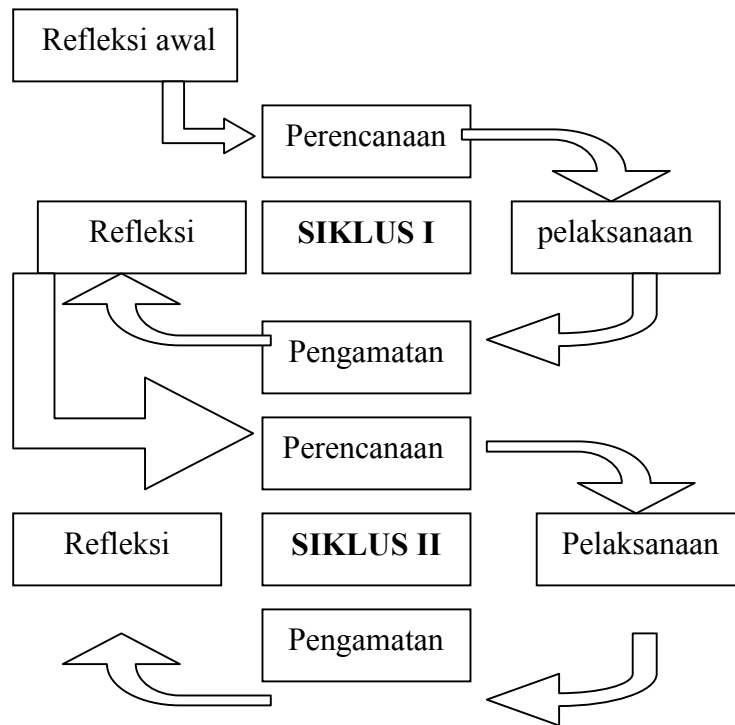
B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru. Adapun waktu penelitian ini direncanakan bulan Juni sampai dengan September 2010. Mata pelajaran yang diteliti adalah Akidah Akhlak.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2010. Mata pelajaran yang diteliti adalah Akidah Akhlak. Penelitian ini dilakukan dalam dua

siklus, daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto.¹ adalah sebagai berikut :



1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Penyusunan rencana pembelajaran dengan standar kompetensi membiasakan akhlak terpuji. Sedangkan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

- 1) Membiasakan sikap optimis, qana'ah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Membiasakan akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum.

¹ Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta, Rineka Cipta, 2007, hal. 16.

- b. Menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer. Adapun tugas observer adalah untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan penerapan strategi *Leaderless Small Group Discussion*.

2. Implementasi Tindakan

- a. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi pelajaran.
- b. Guru membagi siswa menjadi 4 atau 6 orang siswa
- c. Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan
- d. Guru mengawasi siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan
- e. Guru meminta siswa agar belajar berpikir dalam menyelesaikan tugas tersebut
- f. Setelah waktu yang ditentukan, guru meminta tiap kelompok untuk menyampaikan apa yang telah dibahas dalam kelompok

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

4. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi, dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisis, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan aktivitas belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu jenis data kualitatif dan kuantitatif, yang terdiri atas :

a. Strategi *Leaderless Small Group Discussion*

Aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran melalui strategi *Leaderless Small Group Discussion* diperoleh melalui lembar observasi.

b. Aktivitas belajar

Yaitu data tentang aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak setelah penerapan strategi *Leaderless Small Group Discussion* diperoleh melalui lembar observasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

a. Observasi

1) Untuk mengamati pelaksanaan strategi *Leaderless Small Group Discussion* oleh guru selama pembelajaran Akidah Akhlak.

2) Untuk mengamati aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak setelah penerapan strategi *Leaderless Small Group Discussion*.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase², yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

² Sudjono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2004. hal. 43.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi *Leaderless Small Group Discussion*, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1 76% - 100% tergolong “Baik”
- 2 56% – 75% tergolong “Cukup Baik”
- 3 40% – 55% tergolong “Kurang Baik”
- 4 40% kebawah tergolong ”Tidak Baik”.³

³ Arikunto, Suharsimi, *Loc.Cit*, hal. 246.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Pekanbaru didirikan oleh masyarakat dan pemerintah pada tahun 1190, yang merupakan lembaga pendidikan agama yang setingkat dengan sekolah dasar dan tamatannya dapat melanjutkan ke sekolah menengah pertama atau SMP.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Pekanbaru ini berada di kelurahan Simpang Empat Kecamatan Pekanbaru Kota, tepatnya di Jl. Pattimura Pekanbaru berdampingan langsung dengan MAN 2 Pekanbaru yang dahulunya adalah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Pekanbaru.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Pekanbaru ini dulunya adalah sebagai sarana atau tempat praktek bagi siswa-siswa Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Pekanbaru setiap tahunnya yang dipersiapkan sebagai calon guru agama yang akan mengajar di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri atau swasta.

Sejak berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Pekanbaru ini, sudah dipimpin oleh 5 orang kepala sekolah dan kepala sekolah pertama yang memimpin atau bertugas adalah Bapak Drs. Syamsuarly.

2. Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Pekanbaru

Guru yang mengajar pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Pekanbaru ini ada yang berstatus guru negeri dan ada yang berstatus guru swasta. Guru yang

berstatus negeri pada umumnya adalah guru yang memiliki NIP 15 atau guru yang berada di bawah pengawasan Departemen Agama RI.

Sedangkan jumlah guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Pekanbaru seluruhnya adalah sebanyak 32 orang yang terdiri dari 27 orang guru negeri dan 5 orang guru swasta. Untuk melihat secara lengkap kondisi guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.1

Keadaan Guru/Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Pekanbaru

| No | Nama | NIP | Jabatan |
|----|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | Darusman, S., S.Pd. I | 19711001 199503 1 003 | Kepala Madrasah |
| 2 | Hj. Ratna Mainar, A. Ma | 19540117 107903 2 005 | Guru Agama |
| 3 | Sofna, A.Ma | 19511209 108303 2 001 | Guru Agama |
| 4 | Dasmawati, S.Pd. I | 150 211 507 | Guru Matematika |
| 5 | Darlina, S. Pd | 131 493 791 | Guru Bahasa Indonesia |
| 6 | Yusnidar, S. Pd. I | 19720207 199503 2002 | Guru Agama |
| 7 | Y arni Anita, S.Pd. I | 19740321 199603 2002 | Guru KTK |
| 8 | Rasuma, S.,Pd. I | 19640723 198703 2002 | Guru KTK |
| 9 | Yunizar Syam | 150 209 049 | Guru TAM |
| 10 | Rosmiar, S. Pd. I | 19680818 1999003 2001 | Guru Bahasa Indonesia |
| 11 | Aries Neti Triani, S. Pd. I | 19780506 200212 2002 | Guru Sains |
| 12 | Badariah, A. Ma | 19680406 200212 2002 | Guru PPKN |
| 13 | Sarawiah, S. Pd. I | 150 334 040 | Guru Penjaskes |
| 14 | Lismawati, S. Pd. I | - | Guru Bahasa Inggris |
| 15 | Novviarti | 19611105 198703 2 003 | Bendahara |
| 16 | Dra. Yusra | 1500395139 | Guru Bahasa Arab |
| 17 | Zulhandri | 19771005 200901 1 015 | Satpam |
| 18 | Idral Faizal, SHI | 19781003 200910 2001 | TU |
| 19 | Syafrizal | - | Petugas Kebersihan |
| 20 | Budi Afrianto | - | Guru Penjaskes |
| 21 | Muhammad Kasir | - | Petugas Kebersihan |
| 22 | Nasrun | - | Guru Bidang Studi |
| 23 | Abu Zar, A. Ma | - | Guru Ekstrakurikuler |
| 24 | Gusniwati | 19811002 200501 2007 | Guru IPS |
| 25 | Zahroti Musanif S.E | 150 312 580 | Guru Bidang Studi |
| 26 | Zuldaswar | 150 412 698 | Guru Bidang Studi |
| 27 | Nur Islami | 150 412 757 | Guru |
| 28 | Merry Anggraeini, S.Pd. I | 19831203 2009 12000 | Guru BK/BP |
| 29 | Desi Evayanti | 150 412 772 | Guru Bidang Studi |
| 30 | Risda Hayati, A. Ma | 150 414 204 | Guru Bidang Studi |
| 31 | Wlida Multi, S. Pd. I | 150 396 506 | Guru Bidang Studi |
| 32 | Tengkoef Ifryani, S. Pd. I | 19750211 200501 2 003 | Guru Bidang Studi |
| 32 | Nurlela, A. Ma | 150 398 962 | Guru Bidang Studi |

Sumber : MIN 1 Pekanbaru

3. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Pekanbaru

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan sistem pendidikan di bimbing dan di didik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Pekanbaru 224 orang yang terdiri dari 6 kelas.

Tabel IV.2

Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Pekanbaru

| No | Kelas | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah | Keterangan |
|-------|-------|-----------|-----------|--------|------------|
| 1 | I A | 14 | 11 | 25 | 1 |
| 2 | I B | 15 | 10 | 25 | 1 |
| 3 | I C | 12 | 12 | 24 | 1 |
| 4 | II A | 15 | 9 | 24 | 1 |
| 5 | II B | 14 | 8 | 22 | 1 |
| 6 | III A | 16 | 13 | 29 | 1 |
| 7 | III B | 14 | 13 | 27 | 1 |
| 8 | IV A | 17 | 4 | 21 | 1 |
| 9 | IV B | 15 | 7 | 22 | 1 |
| 10 | V A | 8 | 11 | 19 | 1 |
| 11 | V B | 10 | 12 | 22 | 1 |
| 12 | VI | 11 | 10 | 21 | 1 |
| Total | 12 | 161 | 120 | 281 | 12 |

Sumber : MIN 1 Pekanbaru

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 3
Sarana Dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1
Pekanbaru

| No | Jenis Ruang | Jumlah Unit | Kondisi |
|----|--------------|-------------|---------|
| 1. | RUANG KELAS | 12 | Baik |
| 2. | RUANG TAMU | 1 | Baik |
| 3. | RUANG KEPSEK | 1 | Baik |
| 4. | RUANG GURU | 1 | Baik |
| 5. | PARKIR | 1 | Baik |
| 6. | WC | 2 | Baik |
| 7. | KANTIN | 1 | Baik |
| 8. | PERPUSTAKAAN | 1 | Baik |

Sumber : MIN 1 Pekanbaru

5. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kurikulum merupakan acuan dalam menyelenggarakan pendidikan di suatu lembaga pendidikan demi tercapainya tujuan lembaga pendidikan tersebut, dengan adanya KTSP tersebut. Maka proses belajar mengajar yang dilaksanakan lebih terarah dan terlaksana dengan baik.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Pekanbaru menggunakan KTSP 2008 yang diselenggarakan di setiap kelas, mulai dari kelas I sampai kelas VI. Mata pelajaran yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Pekanbaru ada 10 mata pelajaran pokok dan mata pelajaran muatan lokal. Yang termasuk mata pelajaran pokok mulai dari kelas I sampai kelas VI ada 8 yaitu:

- 1) Aqidah Akhlak
- 2) Fiqih
- 3) Sejarah Islam
- 4) Bahasa Arab
- 5) Bahasa Indonesia

- 6) Matematika
- 7) IPA
- 8) IPS
- 9) Pendidikan Kewarganegaraan
- 10) Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
- 11) Arab Melayu
- 12) KTK

Kemudian di tambah dengan kegiatan ekstra kulikuler, yaitu:

- 1) Pramuka
- 2) Muhadarah
- 3) Rebana
- 4) Tarian
- 5) Seni baca Al-Qur'a.

B. Hasil Penelitian

1. Aktivitas Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan

Setelah pengamatan sebelum tindakan, telah diketahui bahwa aktivitas belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru tergolong kurang yakni dengan rata-rata persentase 54,55%. Untuk lebih jelas aktivitas belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru pada sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. IV. 4

Aktivitas Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru
Pada Sebelum Tindakan

| NO | NAMA SISWA | ASPEK YANG DIAMATI | | | | | JUMLAH |
|----------------|-------------------------|--------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Ahmad Yahya Zakaria | √ | | √ | | √ | 3 |
| 2 | Aulia Shafitri | | √ | √ | √ | | 3 |
| 3 | Dhini Aulia Novrita | √ | | | √ | √ | 3 |
| 4 | Fatul Hidayat | | √ | | √ | | 2 |
| 5 | Fitri Yani | | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 6 | Gilang Revo Ramadhan | √ | | | | √ | 2 |
| 7 | Hadya Alivia Rahma | √ | √ | √ | | | 3 |
| 8 | Intan Kemala | √ | | √ | | | 2 |
| 9 | Kiki Nabila | √ | √ | | | √ | 3 |
| 10 | Lutfi Syafitri | | √ | | | √ | 2 |
| 11 | M. Afdal Izzati | √ | | √ | | | 2 |
| 12 | M. Sultan al Farasy | | | √ | √ | | 2 |
| 13 | Muhammad Raihan Anugrah | | √ | | √ | √ | 3 |
| 14 | Muhammad Yunus | | √ | | √ | √ | 3 |
| 15 | Muhammad Zikri Ramadhan | | | √ | √ | √ | 3 |
| 16 | Najmudin Marzuq | √ | √ | | | √ | 3 |
| 17 | Nurasya Nanda Rezki | | √ | √ | | √ | 3 |
| 18 | Riska Tri Yanti | √ | | √ | | | 2 |
| 19 | Salsabila Putri | √ | √ | | √ | | 3 |
| 20 | Tengku Siti Rahmi Putri | √ | | √ | | √ | 3 |
| 21 | Vania Dama Yanti | √ | √ | | √ | | 3 |
| 22 | M. Syafei Hansori | √ | √ | | | √ | 3 |
| JUMLAH | | 13 | 13 | 11 | 10 | 13 | 60 |
| PERSENTASE (%) | | 59.09% | 59.09% | 50.00% | 45.45% | 59.09% | 54.55% |

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Keterangan Keaktifan Belajar Siswa :

- Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok
- Siswa aktif mengemukakan pendapat
- Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah
- Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru.
- Siswa aktif secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru

Berdasarkan tabel IV.4, dapat digambarkan bahwa aktivitas belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah

Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru pada sebelum tindakan masih tergolong “Kurang” dengan persentase 54,55% karena berada pada rentang 40%-55%. Sedangkan aktivitas belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru pada sebelum tindakan secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok, diperoleh rata-rata persentase 59,09% atau 13 orang siswa yang aktif.
- b. Siswa aktif mengemukakan pendapat, diperoleh rata-rata persentase 59,09% atau 13 orang siswa yang aktif.
- c. Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah, diperoleh rata-rata persentase 50,00% atau 11 orang siswa yang aktif.
- d. Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru, diperoleh rata-rata persentase 45,45% atau 10 orang siswa yang aktif.
- e. Siswa aktif secara mandiri maupun secara kelompok mengerjakan tugas yang diberikan guru, diperoleh rata-rata persentase 59,09% atau 13 orang siswa yang aktif.

Berdasarkan penjelasan tersebut, aktivitas belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru pada sebelum tindakan belum mencapai Indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, adapun indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 75%. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan langkah-langkah dalam

pembelajaran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam proses pembelajaran melalui strategi *Leaderless Small Group Discussion*.

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus dan 6 September 2010 pada jam pertama dan kedua. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas V pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru, yang mana dalam satu minggu terdapat 1 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pokok bahasan yang dibahas adalah akhlak terpuji, dengan standar kompetensi membiasakan akhlak terpuji. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah membiasakan sikap optimis, qana'ah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas guru melalui strategi *Leaderless Small Group Discussion* digambarkan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal (10 Menit)

- a) Guru dan siswa membuka pembelajaran dengan membaca do'a
- b) Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai.
- c) Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya.
- d) Guru menjelaskan cara kerja strategi *Leaderless Small Group Discussion* dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami oleh siswa.

2) Kegiatan Inti (50 Menit)

- a) Guru membuka pelajaran dengan memberikan keterangan singkat tentang hal-hal yang berkaitan akhlak terpuji terutama yang berhubungan dengan indikator yang akan dicapai.
- b) Guru membagi siswa menjadi 4 atau 6 orang siswa
- c) Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan
- d) Guru mengawasi siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan
- e) Guru meminta siswa agar belajar berpikir dalam menyelesaikan tugas tersebut
- f) Setelah waktu yang ditentukan, Guru meminta tiap kelompok untuk menyampaikan apa yang telah dibahas dalam kelompok.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan proses pembelajaran.
- b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
- c) Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama.

b. Pengamatan (*Observation*)

1) Aktivitas Guru Melalui Strategi *Leaderless Small Group Discussion*

Aktivitas guru dalam pembelajaran melalui strategi *Leaderless Small Group Discussion* yang diamati terdiri dari 6 aspek. Observasi dilakukan oleh

observer atau teman sejawat. Untuk lebih jelas aktivitas guru melalui strategi *Leaderless Small Group Discussion* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.5.

Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Melalui Strategi *Leaderless Small Group Discussion* Pada Siklus I (Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua)

| NO | AKTIVITAS YANG DIAMATI | SIKLUS PERTAMA | | | | TOTAL | |
|----|--|----------------|--------|--------------|--------|--------|--------|
| | | Pertemuan I | | Pertemuan II | | | |
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1 | Guru menyebutkan tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi pelajaran. | √ | | √ | | 2 | 0 |
| 2 | Guru membagi siswa menjadi 4 atau 6 orang siswa | √ | | √ | | 2 | 0 |
| 3 | Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan | √ | | √ | | 2 | 0 |
| 4 | Guru mengawasi siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan | | √ | | √ | 0 | 2 |
| 5 | Guru meminta siswa agar belajar berpikir dalam menyelesaikan tugas tersebut | | √ | | √ | 0 | 2 |
| 6 | Setelah waktu yang ditentukan, guru meminta tiap kelompok untuk menyampaikan apa yang telah dibahas dalam kelompok | √ | | √ | | 2 | 0 |
| | JUMLAH | 4 | 2 | 4 | 2 | 8 | 4 |
| | PERSENTASE | 66.67% | 33.33% | 66.67% | 33.33% | 66.67% | 33.33% |

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Dari tabel IV.5, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak melalui strategi *Leaderless Small Group Discussion* pada Siklus I (Pertemuan I dan II) ini berada pada klasifikasi “Cukup”, karena 66,67% berada pada rentang 56-75%. Kemudian dari tabel rekapitulasi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari keseluruhan aktivitas guru melalui strategi *Leaderless Small Group Discussion* hampir terlaksana, kecuali pada aspek 4 dan 5.

2) Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I

Kelemahan-Kelemahan aktivitas guru pada siklus pertama ini akan mempengaruhi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. IV. 6

Aktivitas Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru Pada Pertemuan Pertama (SIKLUS I)

| NO | NAMA SISWA | ASPEK YANG DIAMATI | | | | | JUMLAH |
|----------------|-------------------------|--------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Ahmad Yahya Zakaria | √ | | √ | | √ | 3 |
| 2 | Aulia Shafitri | | √ | √ | √ | | 3 |
| 3 | Dhini Aulia Novrita | √ | | | √ | √ | 3 |
| 4 | Fatul Hidayat | √ | √ | √ | √ | | 4 |
| 5 | Fitri Yani | | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 6 | Gilang Revo Ramadhan | √ | | | √ | √ | 3 |
| 7 | Hadya Alivia Rahma | √ | √ | √ | | | 3 |
| 8 | Intan Kemala | √ | | √ | √ | | 3 |
| 9 | Kiki Nabila | √ | √ | | | √ | 3 |
| 10 | Lutfi Syafitri | | √ | √ | | √ | 3 |
| 11 | M. Afdal Izzati | √ | | √ | | √ | 3 |
| 12 | M. Sultan al Farasy | √ | √ | √ | √ | | 4 |
| 13 | Muhammad Raihan Anugrah | | √ | | √ | √ | 3 |
| 14 | Muhammad Yunus | √ | √ | | √ | √ | 4 |
| 15 | Muhammad Zikri Ramadhan | | | √ | √ | √ | 3 |
| 16 | Najmudin Marzug | √ | √ | | | √ | 3 |
| 17 | Nurasya Nanda Rezki | | √ | √ | | √ | 3 |
| 18 | Riska Tri Yanti | √ | √ | √ | √ | | 4 |
| 19 | Salsabila Putri | √ | √ | | √ | | 3 |
| 20 | Tengku Siti Rahmi Putri | √ | | √ | | √ | 3 |
| 21 | Vania Dama Yanti | √ | √ | √ | √ | | 4 |
| 22 | M. Syafei Hansori | √ | √ | | | √ | 3 |
| JUMLAH | | 16 | 15 | 14 | 13 | 14 | 72 |
| PERSENTASE (%) | | 72.73% | 68.18% | 63.64% | 59.09% | 63.64% | 65.45% |

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Keterangan aktivitas Belajar Siswa :

- Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok
- Siswa aktif mengemukakan pendapat
- Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah

- d) Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru.
- e) Siswa aktif secara mandiri maupun kelompok mengerjakan tugas yang diberikan guru

Berdasarkan tabel IV.6, dapat digambarkan bahwa bahwa aktivitas belajar siswa di pertemuan pertama (siklus I) tergolong “Cukup” dengan persentase 65,45% karena berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan aktivitas belajar siswa di pertemuan pertama (siklus I) secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok, diperoleh rata-rata persentase 72,73% atau 16 orang siswa yang aktif.
- b) Siswa aktif mengemukakan pendapat, diperoleh rata-rata persentase 68,18% atau 15 orang siswa yang aktif.
- c) Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah, diperoleh rata-rata persentase 63,64% atau 14 orang siswa yang aktif.
- d) Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru, diperoleh rata-rata persentase 59,09% atau 13 orang siswa yang aktif.
- e) Siswa aktif secara mandiri maupun kelompok mengerjakan tugas yang diberikan guru, diperoleh rata-rata persentase 63,64% atau 14 orang siswa yang aktif.

Tabel. IV.7

Aktivitas Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru
Pada Pertemuan Kedua (SIKLUS I)

| NO | NAMA SISWA | ASPEK YANG DIAMATI | | | | | JUMLAH |
|----------------|-------------------------|--------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Ahmad Yahya Zakaria | √ | √ | √ | | √ | 4 |
| 2 | Aulia Shafitri | | √ | √ | √ | | 3 |
| 3 | Dhini Aulia Novrita | √ | | | √ | √ | 3 |
| 4 | Fatul Hidayat | √ | √ | √ | √ | | 4 |
| 5 | Fitri Yani | | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 6 | Gilang Revo Ramadhan | √ | | √ | √ | √ | 4 |
| 7 | Hadya Alivia Rahma | √ | √ | √ | | | 3 |
| 8 | Intan Kemala | √ | | √ | √ | √ | 4 |
| 9 | Kiki Nabila | √ | √ | | √ | √ | 4 |
| 10 | Lutfi Syafitri | | √ | √ | | √ | 3 |
| 11 | M. Afdal Izzati | √ | | √ | √ | √ | 4 |
| 12 | M. Sultan al Farasy | √ | √ | √ | √ | | 4 |
| 13 | Muhammad Raihan Anugrah | | √ | | √ | √ | 3 |
| 14 | Muhammad Yunus | √ | √ | | √ | √ | 4 |
| 15 | Muhammad Zikri Ramadhan | | | √ | √ | √ | 3 |
| 16 | Najmudin Marzuq | √ | √ | | | √ | 3 |
| 17 | Nurasya Nanda Rezki | | √ | √ | | √ | 3 |
| 18 | Riska Tri Yanti | √ | √ | √ | √ | | 4 |
| 19 | Salsabila Putri | √ | √ | | √ | | 3 |
| 20 | Tengku Siti Rahmi Putri | √ | | √ | | √ | 3 |
| 21 | Vania Dama Yanti | √ | √ | √ | √ | | 4 |
| 22 | M. Syafei Hansori | √ | √ | | | √ | 3 |
| JUMLAH | | 16 | 16 | 15 | 15 | 15 | 77 |
| PERSENTASE (%) | | 72.73% | 72.73% | 68.18% | 68.18% | 68.18% | 70.00% |

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Keterangan Aktivitas Belajar Siswa :

- Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok
- Siswa aktif mengemukakan pendapat
- Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah
- Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru.
- Siswa aktif secara mandiri maupun kelompok mengerjakan tugas yang diberikan guru

Berdasarkan tabel IV.7, dapat digambarkan bahwa aktivitas belajar siswa kelas V di pertemuan kedua (siklus I) tergolong “Cukup” dengan persentase 70,00% karena berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan bahwa aktivitas belajar siswa kelas di pertemuan kedua (siklus I) secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok, diperoleh rata-rata persentase 72,73% atau 16 orang siswa yang aktif.
- b) Siswa aktif mengemukakan pendapat, diperoleh rata-rata persentase 72,73% atau 16 orang siswa yang aktif.
- c) Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah, diperoleh rata-rata persentase 68,18% atau 15 orang siswa yang aktif.
- d) Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru, diperoleh rata-rata persentase 68,18% atau 15 orang siswa yang aktif.
- e) Siswa aktif secara mandiri maupun kelompok mengerjakan tugas yang diberikan guru, diperoleh rata-rata persentase 68,18% atau 15 orang siswa yang aktif.

Sedangkan rekapitulasi aktivitas belajar siswa kelas V pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. IV. 8

Rekapitulasi Aktivitas Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru Pada Siklus I (Pertemuan I dan II)

| No | ASPEK YANG DIAMATI | Siklus I | | | | Total | |
|----|--|-------------|--------|--------------|--------|-----------|--------|
| | | Pertemuan I | | Pertemuan II | | Rata-Rata | |
| | | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| 1 | Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok | 16 | 72.73% | 16 | 72.73% | 16 | 72.73% |
| 2 | Siswa aktif mengemukakan pendapat | 15 | 68.18% | 16 | 72.73% | 16 | 70.45% |
| 3 | Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah | 14 | 63.64% | 15 | 68.18% | 15 | 65.91% |
| 4 | Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru. | 13 | 59.09% | 15 | 68.18% | 14 | 63.64% |
| 5 | Siswa aktif secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru | 14 | 63.64% | 15 | 68.18% | 15 | 65.91% |
| | JUMLAH/PESENTASE | 72 | 65.45% | 77 | 70.00% | 75 | 67.73% |

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Berdasarkan rekapitulasi aktivitas belajar siswa, dapat digambarkan bahwa aktivitas belajar siswa kelas V pada siklus pertama (pertemuan I dan II) tergolong “Cukup” dengan persentase 67,73% karena berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan aktivitas belajar siswa kelas V pada siklus pertama (pertemuan I dan II) secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok, diperoleh rata-rata persentase 72,73% atau 16 orang siswa yang aktif.
- b) Siswa aktif mengemukakan pendapat, diperoleh rata-rata persentase 70,45% atau 16 orang siswa yang aktif.
- c) Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah, diperoleh rata-rata persentase 65,91% atau 15 orang siswa yang aktif.

- d) Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru, diperoleh rata-rata persentase 63,64% atau 14 orang siswa yang aktif.
- e) Siswa aktif secara mandiri maupun kelompok mengerjakan tugas yang diberikan guru, diperoleh rata-rata persentase 65,91% atau 15 orang siswa yang aktif.

c. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru pada siklus pertama (pertemuan I dan II) tergolong “Cukup” dengan persentase 67,73% karena berada pada rentang 56%-75%. Melihat aktivitas belajar siswa kelas V pada siklus pertama (pertemuan I dan II) tersebut, maka dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa kelas V pada siklus pertama (pertemuan I dan II) belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, adapun indikator keberhasilan yang telah ditetapkan adalah 75%. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab aktivitas belajar siswa kelas V pada siklus pertama (pertemuan I dan II) belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, disebabkan ada beberapa kelemahan penerapan strategi *Leaderless Small Group Discussion*, yaitu sebagai berikut :

- 1) **Pada aspek 4.** Guru mengawasi siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Setelah diamati sebanyak dua kali (pertemuan pertama dan

pertemuan kedua), maka pada aspek ini guru tidak pernah melaksanakannya.

- 2) **Pada aspek 5.** Guru meminta siswa agar belajar berpikir dalam menyelesaikan tugas tersebut. Setelah diamati sebanyak dua kali (pertemuan pertama dan pertemuan kedua), maka pada aspek ini guru tidak pernah melaksanakannya.
- 3) Kelemahan aktivitas guru yang lain adalah kurangnya guru dalam mengarahkan fokus diskusi, sehingga dalam penerapan strategi *Leaderless Small Group Discussion* masih sulit dimengerti siswa.
- 4) Kemudian kurangnya pengawasan yang dilakukan guru ketika siswa membentuk kelompok, sehingga terlihat siswa banyak bermain dalam membentuk kelompok.
- 5) Kurangnya pengaturan waktu yang ditetapkan guru, sehingga guru tidak sempat merangkum hasil diskusi yang dilaksanakan dan tidak berkesempatan untuk meminta siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan materi pelajaran.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu diperbaiki atau dibenahi adalah :

- 1) Mengawasi siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, agar siswa dalam kelompok dapat bekerja sama dalam mengerjakan tugas tersebut, bukan di dominasi siswa tertentu saja.
- 2) Meminta siswa agar tidak tergesa-gesa dalam menyelesaikan tugas tersebut, melainkan berpikir terlebih dahulu untuk mendapatkan jawaban yang benar.

- 3) Guru harus lebih meningkatkan pengaturan waktu lagi, sehingga guru berkesempatan merangkum hasil diskusi yang dilaksanakan dan berkesempatan untuk meminta siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- 4) Guru harus meningkatkan pengawasan ketika ketika siswa membentuk kelompok, agar siswa tidak bermain dalam membentuk kelompok.
- 5) Lebih memberikan pengarahan fokus diskusi, sehingga dalam penerapan strategi *Leaderless Small Group Discussion* dapat dimengerti siswa.

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 27 September dan 4 Oktober 2010 pada jam pertama dan kedua. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas V pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru, yang mana dalam satu minggu terdapat 1 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pokok bahasan yang dibahas adalah akhlak terpuji, dengan standar kompetensi membiasakan akhlak terpuji. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah membiasakan sikap optimis, qana'ah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas guru melalui strategi *Leaderless Small Group Discussion* digambarkan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal (10 Menit)

- a) Guru dan siswa membuka pembelajaran dengan membaca do'a

- b) Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai.
- c) Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya.
- d) Guru menjelaskan cara kerja strategi *Leaderless Small Group Discussion* dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami oleh siswa.

2) Kegiatan Inti (50 Menit)

- a) Guru membuka pelajaran dengan memberikan keterangan singkat tentang hal-hal yang berkaitan akhlak terpuji terutama yang berhubungan dengan indikator yang akan dicapai.
- b) Guru membagi siswa menjadi 4 atau 6 orang siswa
- c) Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan
- d) Guru mengawasi siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan
- e) Guru meminta siswa agar belajar berpikir dalam menyelesaikan tugas tersebut
- f) Setelah waktu yang ditentukan, Guru meminta tiap kelompok untuk menyampaikan apa yang telah dibahas dalam kelompok.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan proses pembelajaran.
- b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
- c) Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama.

b. Pengamatan (*Observation*) Siklus II

1) Aktivitas Guru Melalui Strategi *Leaderless Small Group Discussion*

Aktivitas guru dalam pembelajaran melalui strategi *Leaderless Small Group Discussion* yang diamati terdiri dari 6 aspek. Observasi dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Untuk lebih jelas hasil pengamatan aktivitas guru melalui strategi *Leaderless Small Group Discussion* pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.9

Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Melalui Strategi *Leaderless Small Group Discussion* Pada Siklus II (Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua)

| NO | AKTIVITAS YANG DIAMATI | SIKLUS KEDUA | | | | TOTAL | |
|----|--|--------------|--------|--------------|-------|--------|-------|
| | | Pertemuan I | | Pertemuan II | | | |
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1 | Guru menyebutkan tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi pelajaran. | √ | | √ | | 2 | 0 |
| 2 | Guru membagi siswa menjadi 4 atau 6 orang siswa | √ | | √ | | 2 | 0 |
| 3 | Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan | √ | | √ | | 2 | 0 |
| 4 | Guru mengawasi siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan | √ | | √ | | 2 | 0 |
| 5 | Guru meminta siswa agar belajar berpikir dalam menyelesaikan tugas tersebut | | √ | √ | | 1 | 1 |
| 6 | Setelah waktu yang ditentukan, guru meminta tiap kelompok untuk menyampaikan apa yang telah dibahas dalam kelompok | √ | | √ | | 2 | 0 |
| | JUMLAH | 5 | 1 | 6 | 0 | 11 | 1 |
| | PERSENTASE | 83.33% | 16.67% | 100.00% | 0.00% | 91.67% | 8.33% |

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Dari tabel IV.9, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak melalui strategi *Leaderless Small Group Discussion* pada Siklus II (Pertemuan I dan II) ini berada pada klasifikasi “Baik”, karena 91,67% berada pada rentang 76-100%. Kemudian dari tabel rekapitulasi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari

keseluruhan aktivitas guru melalui strategi *Leaderless Small Group Discussion* telah terlaksana dengan baik.

2) Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II

Meningkatnya aktivitas guru pada siklus kedua ini akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. IV. 10

Aktivitas Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru Pada Pertemuan Pertama (SIKLUS II)

| NO | NAMA SISWA | ASPEK YANG DIAMATI | | | | | JUMLAH |
|----|-------------------------|--------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Ahmad Yahya Zakaria | √ | √ | √ | | √ | 4 |
| 2 | Aulia Shafitri | | √ | √ | √ | | 3 |
| 3 | Dhini Aulia Novrita | √ | √ | | √ | √ | 4 |
| 4 | Fatul Hidayat | √ | √ | √ | √ | √ | 5 |
| 5 | Fitri Yani | √ | √ | √ | √ | √ | 5 |
| 6 | Gilang Revo Ramadhan | √ | | √ | √ | √ | 4 |
| 7 | Hadya Alivia Rahma | √ | √ | √ | | | 3 |
| 8 | Intan Kemala | √ | | √ | √ | √ | 4 |
| 9 | Kiki Nabila | √ | √ | | √ | √ | 4 |
| 10 | Lutfi Syafitri | | √ | √ | | √ | 3 |
| 11 | M. Afdal Izzati | √ | | √ | √ | √ | 4 |
| 12 | M. Sultan al Farasy | √ | √ | √ | √ | | 4 |
| 13 | Muhammad Raihan Anugrah | | √ | | √ | √ | 3 |
| 14 | Muhammad Yunus | √ | √ | | √ | √ | 4 |
| 15 | Muhammad Zikri Ramadhan | | | √ | √ | √ | 3 |
| 16 | Najmudin Marzuq | √ | √ | | √ | √ | 4 |
| 17 | Nurasya Nanda Rezki | | √ | √ | | √ | 3 |
| 18 | Riska Tri Yanti | √ | √ | √ | √ | | 4 |
| 19 | Salsabila Putri | √ | √ | √ | √ | √ | 5 |
| 20 | Tengku Siti Rahmi Putri | √ | | √ | | √ | 3 |
| 21 | Vania Dama Yanti | √ | √ | √ | √ | | 4 |
| 22 | M. Syafei Hansori | √ | √ | | √ | √ | 4 |
| | JUMLAH | 17 | 17 | 16 | 17 | 17 | 84 |
| | PERSENTASE (%) | 77.27% | 77.27% | 72.73% | 77.27% | 77.27% | 76.36% |

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Keterangan Aktivitas Belajar Siswa :

- a) Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok
- b) Siswa aktif mengemukakan pendapat
- c) Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah
- d) Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru.
- e) Siswa aktif secara mandiri maupun kelompok mengerjakan tugas yang diberikan guru

Berdasarkan tabel IV.10, dapat digambarkan bahwa bahwa aktivitas belajar siswa kelas V di pertemuan pertama (siklus II) tergolong “Baik” dengan persentase 76,36% karena berada pada rentang 76%-100%. Sedangkan bahwa aktivitas belajar siswa kelas V di pertemuan pertama (siklus II) secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok, diperoleh rata-rata persentase 77,27% atau 17 orang siswa yang aktif.
- b) Siswa aktif mengemukakan pendapat, diperoleh rata-rata persentase 72,27% atau 17 orang siswa yang aktif.
- c) Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah, diperoleh rata-rata persentase 72,73% atau 16 orang siswa yang aktif.
- d) Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru, diperoleh rata-rata persentase 77,27% atau 27 orang siswa yang aktif.

- e) Siswa aktif secara mandiri maupun kelompok mengerjakan tugas yang diberikan guru, diperoleh rata-rata persentase 77,27% atau 17 orang siswa yang aktif.

Tabel. IV. 11

Aktivitas Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru Pada Pertemuan Kedua (SIKLUS II)

| NO | NAMA SISWA | ASPEK YANG DIAMATI | | | | | JUMLAH |
|----------------|-------------------------|--------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Ahmad Yahya Zakaria | √ | √ | √ | | √ | 4 |
| 2 | Aulia Shafitri | √ | √ | √ | √ | | 4 |
| 3 | Dhini Aulia Novrita | √ | √ | | √ | √ | 4 |
| 4 | Fatul Hidayat | √ | √ | √ | √ | √ | 5 |
| 5 | Fitri Yani | √ | √ | √ | √ | √ | 5 |
| 6 | Gilang Revo Ramadhan | √ | √ | √ | √ | √ | 5 |
| 7 | Hadya Alivia Rahma | √ | √ | √ | √ | √ | 5 |
| 8 | Intan Kemala | √ | | √ | √ | √ | 4 |
| 9 | Kiki Nabila | √ | √ | | √ | √ | 4 |
| 10 | Lutfa Syafitri | √ | √ | √ | | √ | 4 |
| 11 | M. Afdal Izzati | √ | | √ | √ | √ | 4 |
| 12 | M. Sultan al Farasy | √ | √ | √ | √ | | 4 |
| 13 | Muhammad Raihan Anugrah | | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 14 | Muhammad Yunus | √ | √ | | √ | √ | 4 |
| 15 | Muhammad Zikri Ramadhan | | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 16 | Najmudin Marzuq | √ | √ | | √ | √ | 4 |
| 17 | Nurasya Nanda Rezki | | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 18 | Riska Tri Yanti | √ | √ | √ | √ | | 4 |
| 19 | Salsabila Putri | √ | √ | √ | √ | √ | 5 |
| 20 | Tengku Siti Rahmi Putri | √ | | √ | | √ | 3 |
| 21 | Vania Dama Yanti | √ | √ | √ | √ | √ | 5 |
| 22 | M. Syafei Hansori | √ | √ | √ | √ | √ | 5 |
| JUMLAH | | 19 | 19 | 18 | 19 | 19 | 94 |
| PERSENTASE (%) | | 86.36% | 86.36% | 81.82% | 86.36% | 86.36% | 85.45% |

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Keterangan Aktivitas Belajar Siswa :

- Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok
- Siswa aktif mengemukakan pendapat
- Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah

- d) Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru.
- e) Siswa aktif secara mandiri maupun kelompok mengerjakan tugas yang diberikan guru

Berdasarkan tabel IV.11, dapat digambarkan bahwa bahwa aktivitas belajar siswa kelas V di pertemuan kedua (siklus II) tergolong “Baik” dengan persentase 85,45% karena berada pada rentang 76%-100%. Sedangkan bahwa aktivitas belajar siswa kelas V di pertemuan pertama (siklus II) secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok, diperoleh rata-rata persentase 86,36% atau 19 orang siswa yang aktif.
- b) Siswa aktif mengemukakan pendapat, diperoleh rata-rata persentase 86,36% atau 19 orang siswa yang aktif.
- c) Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah, diperoleh rata-rata persentase 81,82% atau 18 orang siswa yang aktif.
- d) Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru, diperoleh rata-rata persentase 86,36% atau 19 orang siswa yang aktif.
- e) Siswa aktif secara mandiri maupun kelompok mengerjakan tugas yang diberikan guru, diperoleh rata-rata persentase 86,36% atau 19 orang siswa yang aktif.

Sedangkan rekapitulasi aktivitas belajar siswa kelas V pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. IV. 12

Rekapitulasi Aktivitas Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru Pada Siklus II (Pertemuan I dan II)

| No | ASPEK YANG DIAMATI | Siklus II | | | | Total | |
|----|--|-------------|--------|--------------|-----|-----------|--------|
| | | Pertemuan I | | Pertemuan II | | Rata-Rata | |
| | | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| 1 | Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok | 17 | 77.27% | 19 | 86% | 18 | 81.82% |
| 2 | Siswa aktif mengemukakan pendapat | 17 | 77.27% | 19 | 86% | 18 | 81.82% |
| 3 | Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah | 16 | 72.73% | 18 | 82% | 17 | 77.27% |
| 4 | Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru. | 17 | 77.27% | 19 | 86% | 18 | 81.82% |
| 5 | Siswa aktif secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru | 17 | 77.27% | 19 | 86% | 18 | 81.82% |
| | JUMLAH/PESENTASE | 84 | 76.36% | 94 | 85% | 89 | 80.91% |

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Berdasarkan rekapitulasi aktivitas belajar siswa kelas V pada siklus II (pertemuan I dan II) tergolong “Baik” dengan persentase 80,91% karena berada pada rentang 76%-100%. Sedangkan aktivitas belajar siswa kelas V pada siklus II (pertemuan I dan II) secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok, diperoleh rata-rata persentase 81,82% atau 16 orang siswa yang aktif.
- Siswa aktif mengemukakan pendapat, diperoleh rata-rata persentase 81,82% atau 18 orang siswa yang aktif.
- Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah, diperoleh rata-rata persentase 77,27% atau 17 orang siswa yang aktif.

- d) Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru, diperoleh rata-rata persentase 81,82% atau 18 orang siswa yang aktif.
- e) Siswa aktif secara mandiri maupun kelompok mengerjakan tugas yang diberikan guru, diperoleh rata-rata persentase 81,82% atau 18 orang siswa yang aktif.

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pelaksanaan Siklus I, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa kelas V pada siklus pertama (pertemuan I dan II) tergolong “Cukup” dengan persentase 67,73% karena berada pada rentang 56 – 75%. Melihat aktivitas belajar siswa kelas V pada siklus pertama (pertemuan I dan II) tersebut, maka dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa kelas V pada siklus pertama (pertemuan I dan II) belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, adapun indikator keberhasilan yang telah ditetapkan adalah 75%, Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab aktivitas belajar siswa kelas V pada siklus pertama (pertemuan I dan II) belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, disebabkan ada beberapa kelemahan penerapan strategi *Leaderless Small Group Discussion*, yaitu sebagai berikut :

- 1) **Pada aspek 4.** Guru mengawasi siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Setelah diamati sebanyak dua kali (pertemuan pertama dan pertemuan kedua), maka pada aspek ini guru tidak pernah melaksanakannya.
- 2) **Pada aspek 5.** Guru meminta siswa agar belajar berpikir dalam menyelesaikan tugas tersebut. Setelah diamati sebanyak dua kali

(pertemuan pertama dan pertemuan kedua), maka pada aspek ini guru tidak pernah melaksanakannya.

- 3) Kelemahan aktivitas guru yang lain adalah kurangnya guru dalam mengarahkan fokus diskusi, sehingga dalam penerapan strategi *Leaderless Small Group Discussion* masih sulit dimengerti siswa.
- 4) Kemudian kurangnya pengawasan yang dilakukan guru ketika siswa membentuk kelompok, sehingga terlihat siswa banyak bermain dalam membentuk kelompok.
- 5) Kurangnya pengaturan waktu yang ditetapkan guru, sehingga guru tidak sempat merangkum hasil diskusi yang dilaksanakan dan tidak berkesempatan untuk meminta siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan materi pelajaran.

Setelah diperbaiki pada siklus II, aktivitas guru mengalami peningkatan. Aktivitas guru meningkat dari 68,67% dengan kategori “Cukup”. Karena berada pada rentang 56-75% pada siklus pertama meningkat menjadi 91,67% dengan kategori “Baik” karena berada pada rentang 76-100% pada siklus kedua. Meningkatnya aktivitas guru dari siklus I ke Siklus II, sangat mempengaruhi terhadap aktivitas belajar siswa kelas V. Sebagaimana diketahui aktivitas belajar siswa kelas V pada siklus pertama hanya mencapai 67,73% atau aktivitas belajar siswa kelas V masih tergolong “Cukup” karena 67,73% berada pada rentang 56-75%. Artinya aktivitas belajar siswa kelas V belum mencapai 75%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80,91% atau aktivitas belajar siswa kelas V tergolong “Baik” karena 80,91% berada pada rentang 76-100%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Untuk itu, peneliti sekaligus

sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas aktivitas belajar siswa kelas V yang diperoleh.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Setelah dilakukan tindakan aktivitas guru meningkat dari 68,67% dengan kategori “Cukup”. Karena berada pada rentang 56-75% pada siklus pertama meningkat menjadi 91,67% dengan kategori “Baik” karena berada pada rentang 76-100% pada siklus kedua. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel IV.13.

Tabel IV.13.

Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Pada Siklus I dan Siklus II

| NO | AKTIVITAS YANG DIAMATI | SIKLUS PERTAMA | | | | TOTAL | | SIKLUS KEDUA | | | | TOTAL | |
|------------|--|----------------|--------|--------------|--------|--------|--------|--------------|--------|--------------|-------|--------|-------|
| | | Pertemuan I | | Pertemuan II | | | | Pertemuan I | | Pertemuan II | | | |
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1 | Guru menyebutkan tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi pelajaran. | √ | | √ | | 2 | 0 | √ | | √ | | 2 | 0 |
| 2 | Guru membagi siswa menjadi 4 atau 6 orang siswa | √ | | √ | | 2 | 0 | √ | | √ | | 2 | 0 |
| 3 | Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan | √ | | √ | | 2 | 0 | √ | | √ | | 2 | 0 |
| 4 | Guru mengawasi siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan | √ | | √ | | 0 | 2 | √ | | √ | | 2 | 0 |
| 5 | Guru meminta siswa agar belajar berpikir dalam menyelesaikan tugas tersebut | | √ | | √ | 0 | 2 | √ | | √ | | 1 | 1 |
| 6 | Setelah waktu yang ditentukan, guru meminta tiap kelompok untuk menyampaikan apa yang telah dibahas dalam kelompok | | √ | | √ | 2 | 0 | | √ | √ | | 2 | 0 |
| JUMLAH | | 4 | 2 | 4 | 2 | 8 | 4 | 5 | 1 | 6 | 0 | 11 | 1 |
| PERSENTASE | | 66.67% | 33.33% | 66.67% | 33.33% | 66.67% | 33.33% | 83.33% | 16.67% | 100.00% | 0.00% | 91.67% | 8.33% |

Sumber: Data Olahan, 2010

Aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar melalui strategi *Leaderless*

Small Group Discussion yang dibukukan pada observasi dengan rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dari rekapitulasi observasi yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa jumlah kumulatif pelaksanaan aktivitas guru pada siklus I alternatif jawaban “Ya” adalah 8 kali, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{8}{12} \times 100\%$$

$$P = \frac{800}{12}$$

$$P = 66,67\% \text{ (aktivitas guru siklus I)}$$

Sedangkan dari rekapitulasi observasi yang dipaparkan diatas, untuk pelaksanaan aktivitas guru pada siklus II diketahui mengalami peningkatan dengan alternatif jawaban “Ya” adalah 11 kali, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{11}{12} \times 100\%$$

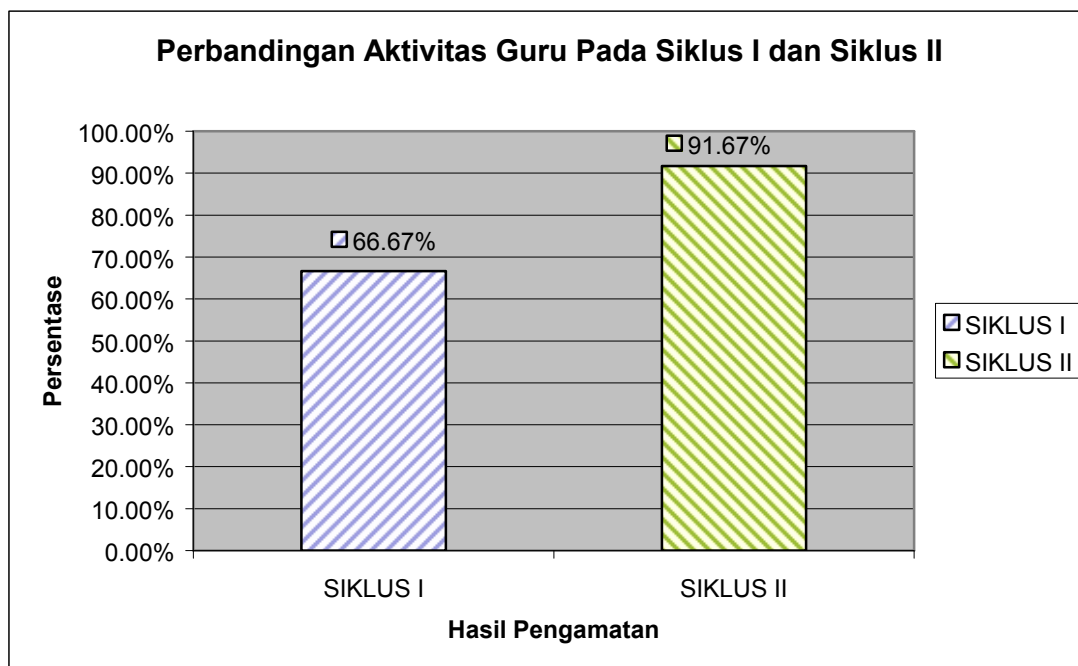
$$P = \frac{1100}{12}$$

$$P = 91,67\% \text{ (Aktivitas Guru Siklus II)}$$

Selanjutnya perbandingan persentase aktivitas guru melalui strategi *Leaderless Small Group Discussion* pada siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada gambar histogram berikut.

Gambar. 1

Histogram Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Melalui Strategi *Leaderless Small Group Discussion* Pada Pada Siklus I dan Siklus II



Sumber: Data Olahan, 2010

2. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar bidang studi Akidah Akhlak pada materi akhlak terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru pada siklus pertama hanya mencapai 67,73% atau aktivitas belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada materi akhlak terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru masih tergolong “Cukup” karena 67,73% berada pada rentang 56-75%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80,91% atau aktivitas belajar siswa kelas V tergolong “Baik” karena 80,91% berada pada rentang 76-100%. Untuk lebih jelas rekapitulasi aktivitas belajar bidang studi Akidah Akhlak pada materi akhlak terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru pada sebelum tindakan, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.14.

Rekapitulasi Aktivitas Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru Pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

| No | ASPEK YANG DIAMATI | SEBELUM TINDAKAN | | SIKLUS I | | SIKLUS II | |
|----|--|------------------|--------|-----------|--------|-----------|--------|
| | | Rata-Rata | | Rata-Rata | | Rata-Rata | |
| | | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| 1 | Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok | 13 | 59.09% | 16 | 72.73% | 18 | 81.82% |
| 2 | Siswa aktif mengemukakan pendapat | 13 | 59.09% | 16 | 70.45% | 18 | 81.82% |
| 3 | Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah | 11 | 50.00% | 15 | 65.91% | 17 | 77.27% |
| 4 | Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru. | 10 | 45.45% | 14 | 63.64% | 18 | 81.82% |
| 5 | Siswa aktif secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru | 13 | 59.09% | 15 | 65.91% | 18 | 81.82% |
| | JUMLAH/PESENTASE | 60 | 54.55% | 75 | 67.73% | 89 | 80.91% |

Sumber: Data Olahan, 2010

Aktivitas belajar bidang studi Akidah Akhlak pada materi akhlak terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru dibukukan melalui lembar observasi dengan rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dari rekapitulasi observasi yang dipaparkan di atas, diketahui bahwa jumlah kumulatif aktivitas belajar siswa kelas V pada sebelum tindakan adalah 60 kali atau dengan persentase 54,55%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{60}{110} \times 100\%$$

$$P = \frac{600}{110}$$

$P = 54,55\%$ (Aktivitas Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan)

Sedangkan dari rekapitulasi observasi yang dipaparkan diatas, untuk aktivitas belajar siswa pada siklus I meningkat menjadi 75 kali atau dengan persentase 67,73%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{75}{110} \times 100\%$$

$$P = \frac{750}{110}$$

$P = 67,73\%$ (Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I)

Selanjutnya aktivitas belajar siswa pada siklus II meningkat menjadi 89 kali atau dengan persentase 80,91%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{89}{110} \times 100\%$$

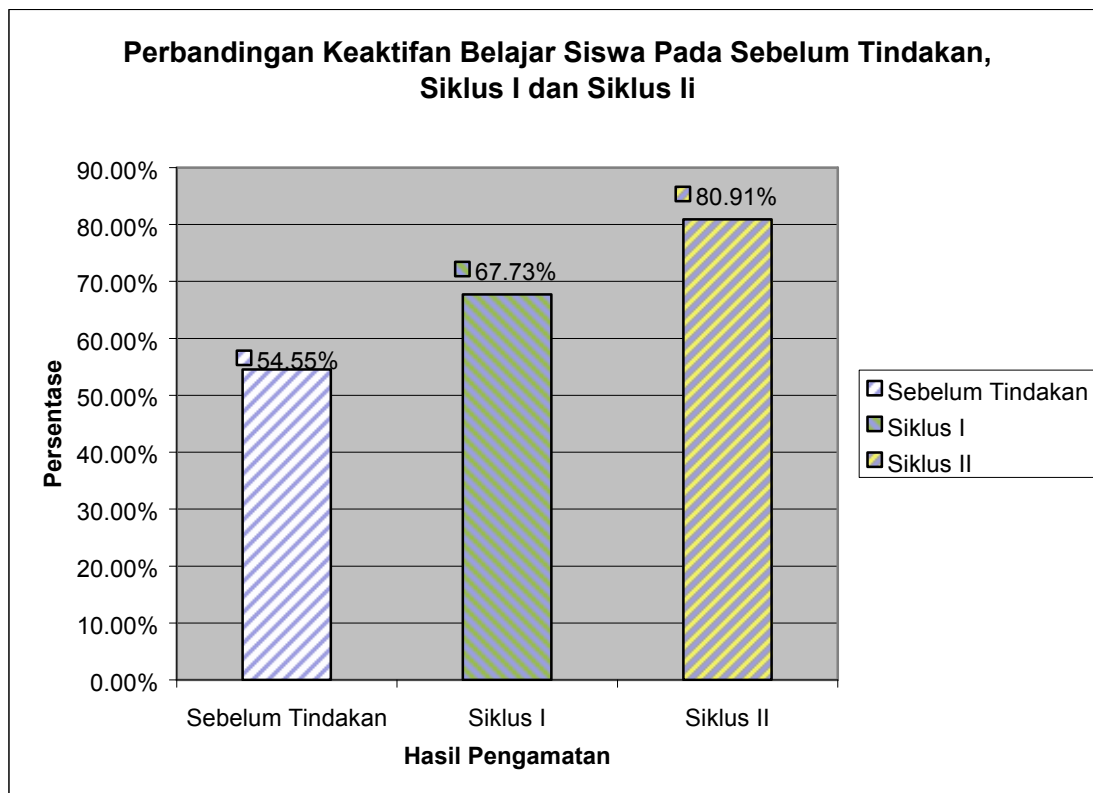
$$P = \frac{890}{110}$$

$P = 80,91\%$ (Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II)

Selanjutnya perbandingan persentase aktivitas belajar siswa kelas V pada sebelum tindakan, siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada gambar histogram berikut.

Gambar. 2

Histogram Perbandingan Aktivitas Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru Pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II



Sumber: Data Olahan, 2010

Setelah melihat rekapitulasi aktivitas belajar bidang studi Akidah Akhlak pada materi akhlak terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru dan gambar histogram di atas, dapat diketahui bahwa keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas kea aktivitas belajar bidang studi Akidah Akhlak pada materi akhlak terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru yang diperoleh.

D. Pengujian Hipotesis

Dari hasil penelitian dan pembahasan seperti telah diuraikan di atas, diketahui bahwa melalui strategi *Leaderless Small Group Discussion* secara benar maka aktivitas belajar bidang studi Akidah Akhlak pada materi akhlak terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru meningkat dari sebelum tindakan. Informasi ini membuktikan bahwa hipotesis peneliti yang berbunyi “Melalui strategi *Leaderless Small Group Discussion*, maka aktivitas belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru akan meningkat “**diterima**”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa pada sebelum tindakan hanya mencapai rata-rata persentase 54,55%, setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata aktivitas belajar siswa meningkat yaitu aktivitas belajar siswa pada siklus pertama mencapai 67,73% atau aktivitas belajar siswa masih tergolong “Cukup” karena 67,73% berada pada rentang 56-75%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80,91% atau aktivitas belajar siswa tergolong “Baik” karena 80,91% berada pada rentang 76-100%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Besar peningkatan yang diperoleh dari siklus I ke siklus II adalah 13,18%.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan melalui strategi *Leaderless Small Group Discussion* dapat meningkatkan aktivitas belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Pekanbaru.

B. Saran

Bertolak dari pembahasan hasil kesimpulan peneliti, berkaitan dengan penerapan strategi *Leaderless Small Group Discussion* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mengawasi siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, agar siswa dalam kelompok dapat bekerja sama dalam mengerjakan tugas tersebut, bukan di dominasi siswa tertentu saja.
2. Meminta siswa agar tidak tergesa-gesa dalam menyelesaikan tugas tersebut, melainkan berpikir terlebih dahulu untuk mendapatkan jawaban yang benar.
3. Guru harus lebih meningkatkan pengaturan waktu lagi, sehingga guru berkesempatan merangkum hasil diskusi yang dilaksanakan dan berkesempatan untuk meminta siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan materi pelajaran.
4. Guru harus meningkatkan pengawasan ketika siswa membentuk kelompok, agar siswa tidak bermain dalam membentuk kelompok.
5. Lebih memberikan pengarahan fokus diskusi, sehingga dalam penerapan strategi *Leaderless Small Group Discussion* dapat dimengerti siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2008
- Alma, Buchari, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung, Alfabeta, 2008
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta, Rineka Cipta, 2007
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, Rineka Cipta. 1998
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung, Alfabeta, 2009
- Budimansyah, Dasim, *PAKEM Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Bandung, PT. Genesindo, 2009
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka, 2002
- Depdiknas, *UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional*. Jakarta, 2003
- Diana Keaton, *Kamus Lengkap 5 Milyar Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*, Jakarta: Garda Media, 2005
- Hakim, Thursan, *Belajar Secara Efektif*. Jakarta, Puspa Swara, 2005
- Hamalik, Oermar, *Proses Belajar Mengajar*. Bandung, Rosda. 2004
- Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Pekanbaru, Zanafa, 2008
- Jacobsen, David A. *Methods For for Teaching (Metode-Metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa TK-SMA)*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009
- J.J. Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2009
- Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta, Bumi Aksara, 2004
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta, Kalamulia, 2008
- Riayanto, Yatim, *Paradigma Pembelajaran*. Jakarta, Kencana, 2009
- Sudjono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2004
- Syah, Darwan, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta, Diadit Media, 2009

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta, Kencana, 2009

Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta, PT.Rineka Cipta, 2008

Wena, Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta, Bumi Aksara, 2009

Werkanis, *Strategi Mengajar Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Riau, Sutra Benta Perkasa, 2005

Zakiah Darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008

Lampiran 1 : Lembar Observasi Aktivitas Guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS I

| NO | AKTIVITAS YANG DIAMATI | SIKLUS PERTAMA | | | | TOTAL | |
|----|--|----------------|--------|--------------|--------|--------|--------|
| | | Pertemuan I | | Pertemuan II | | | |
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1 | Guru menyebutkan tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi pelajaran. | √ | | √ | | 2 | 0 |
| 2 | Guru membagi siswa menjadi 4 atau 6 orang siswa | √ | | √ | | 2 | 0 |
| 3 | Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan | √ | | √ | | 2 | 0 |
| 4 | Guru mengawasi siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan | | √ | | √ | 0 | 2 |
| 5 | Guru meminta siswa agar belajar berpikir dalam menyelesaikan tugas tersebut | | √ | | √ | 0 | 2 |
| 6 | Setelah waktu yang ditentukan, guru meminta tiap kelompok untuk menyampaikan apa yang telah dibahas dalam kelompok | √ | | √ | | 2 | 0 |
| | JUMLAH | 4 | 2 | 4 | 2 | 8 | 4 |
| | PERSENTASE | 66.67% | 33.33% | 66.67% | 33.33% | 66.67% | 33.33% |

Pekanbaru,2010
Observer

Badariah, S.Pd
NIP.19680406 200212 2002

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS II

| NO | AKTIVITAS YANG DIAMATI | SIKLUS KEDUA | | | | TOTAL | |
|----|--|--------------|--------|--------------|-------|--------|-------|
| | | Pertemuan I | | Pertemuan II | | | |
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1 | Guru menyebutkan tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi pelajaran. | √ | | √ | | 2 | 0 |
| 2 | Guru membagi siswa menjadi 4 atau 6 orang siswa | √ | | √ | | 2 | 0 |
| 3 | Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan | √ | | √ | | 2 | 0 |
| 4 | Guru mengawasi siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan | √ | | √ | | 2 | 0 |
| 5 | Guru meminta siswa agar belajar berpikir dalam menyelesaikan tugas tersebut | | √ | √ | | 1 | 1 |
| 6 | Setelah waktu yang ditentukan, guru meminta tiap kelompok untuk menyampaikan apa yang telah dibahas dalam kelompok | √ | | √ | | 2 | 0 |
| | JUMLAH | 5 | 1 | 6 | 0 | 11 | 1 |
| | PERSENTASE | 83.33% | 16.67% | 100.00% | 0.00% | 91.67% | 8.33% |

Pekanbaru,2010
Observer

Badariah, S.Pd
NIP.19680406 200212 2002

Lampiran 2 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa

AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA SEBELUM TINDAKAN

| NO | NAMA SISWA | ASPEK YANG DIAMATI | | | | | JUMLAH |
|----------------|-------------------------|--------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Ahmad Yahya Zakaria | √ | | √ | | √ | 3 |
| 2 | Aulia Shafitri | | √ | √ | √ | | 3 |
| 3 | Dhini Aulia Novrita | √ | | | √ | √ | 3 |
| 4 | Fatul Hidayat | | √ | | √ | | 2 |
| 5 | Fitri Yani | | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 6 | Gilang Revo Ramadhan | √ | | | | √ | 2 |
| 7 | Hadya Alivia Rahma | √ | √ | √ | | | 3 |
| 8 | Intan Kemala | √ | | √ | | | 2 |
| 9 | Kiki Nabila | √ | √ | | | √ | 3 |
| 10 | Lutfi Syafitri | | √ | | | √ | 2 |
| 11 | M. Afdal Izzati | √ | | √ | | | 2 |
| 12 | M. Sultan al Farasy | | | √ | √ | | 2 |
| 13 | Muhammad Raihan Anugrah | | √ | | √ | √ | 3 |
| 14 | Muhammad Yunus | | √ | | √ | √ | 3 |
| 15 | Muhammad Zikri Ramadhan | | | √ | √ | √ | 3 |
| 16 | Najmudin Marzug | √ | √ | | | √ | 3 |
| 17 | Nurasya Nanda Rezki | | √ | √ | | √ | 3 |
| 18 | Riska Tri Yanti | √ | | √ | | | 2 |
| 19 | Salsabila Putri | √ | √ | | √ | | 3 |
| 20 | Tengku Siti Rahmi Putri | √ | | √ | | √ | 3 |
| 21 | Vania Dama Yanti | √ | √ | | √ | | 3 |
| 22 | M. Syafei Hansori | √ | √ | | | √ | 3 |
| JUMLAH | | 13 | 13 | 11 | 10 | 13 | 60 |
| PERSENTASE (%) | | 59.09% | 59.09% | 50.00% | 45.45% | 59.09% | 54.55% |

Keterangan Aktivitas Siswa:

1. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok
2. Siswa aktif mengemukakan pendapat
3. Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah
4. Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru.
5. Siswa aktif secara mandiri maupun kelompok mengerjakan tugas yang diberikan guru

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Pekanbaru,2010
Observer,

Nasrun
NIM. 10711001026

Badariah, S.Pd
NIP.19680406 200212 2002

AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA PERTEMUAN 1

| NO | NAMA SISWA | ASPEK YANG DIAMATI | | | | | JUMLAH |
|----------------|-------------------------|--------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Ahmad Yahya Zakaria | √ | | √ | | √ | 3 |
| 2 | Aulia Shafitri | | √ | √ | √ | | 3 |
| 3 | Dhini Aulia Novrita | √ | | | √ | √ | 3 |
| 4 | Fatul Hidayat | √ | √ | √ | √ | | 4 |
| 5 | Fitri Yani | | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 6 | Gilang Revo Ramadhan | √ | | | √ | √ | 3 |
| 7 | Hadya Alivia Rahma | √ | √ | √ | | | 3 |
| 8 | Intan Kemala | √ | | √ | √ | | 3 |
| 9 | Kiki Nabila | √ | √ | | | √ | 3 |
| 10 | Lutfi Syafitri | | √ | √ | | √ | 3 |
| 11 | M. Afdal Izzati | √ | | √ | | √ | 3 |
| 12 | M. Sultan al Farasy | √ | √ | √ | √ | | 4 |
| 13 | Muhammad Raihan Anugrah | | √ | | √ | √ | 3 |
| 14 | Muhammad Yunus | √ | √ | | √ | √ | 4 |
| 15 | Muhammad Zikri Ramadhan | | | √ | √ | √ | 3 |
| 16 | Najmudin Marzuq | √ | √ | | | √ | 3 |
| 17 | Nurasya Nanda Rezki | | √ | √ | | √ | 3 |
| 18 | Riska Tri Yanti | √ | √ | √ | √ | | 4 |
| 19 | Salsabila Putri | √ | √ | | √ | | 3 |
| 20 | Tengku Siti Rahmi Putri | √ | | √ | | √ | 3 |
| 21 | Vania Dama Yanti | √ | √ | √ | √ | | 4 |
| 22 | M. Syafei Hansori | √ | √ | | | √ | 3 |
| JUMLAH | | 16 | 15 | 14 | 13 | 14 | 72 |
| PERSENTASE (%) | | 72.73% | 68.18% | 63.64% | 59.09% | 63.64% | 65.45% |

Keterangan Aktivitas Siswa:

1. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok
2. Siswa aktif mengemukakan pendapat
3. Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah
4. Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru.
5. Siswa aktif secara mandiri maupun kelompok mengerjakan tugas yang diberikan guru

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Pekanbaru,2010
Observer,

Nasrun
NIM. 10711001026

Badariah, S.Pd
NIP.19680406 200212 2002

AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA PERTEMUAN 2

| NO | NAMA SISWA | ASPEK YANG DIAMATI | | | | | JUMLAH |
|----------------|-------------------------|--------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Ahmad Yahya Zakaria | √ | √ | √ | | √ | 4 |
| 2 | Aulia Shafitri | | √ | √ | √ | | 3 |
| 3 | Dhini Aulia Novrita | √ | | | √ | √ | 3 |
| 4 | Fatul Hidayat | √ | √ | √ | √ | | 4 |
| 5 | Fitri Yani | | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 6 | Gilang Revo Ramadhan | √ | | √ | √ | √ | 4 |
| 7 | Hadya Alivia Rahma | √ | √ | √ | | | 3 |
| 8 | Intan Kemala | √ | | √ | √ | √ | 4 |
| 9 | Kiki Nabila | √ | √ | | √ | √ | 4 |
| 10 | Lutfa Syafitri | | √ | √ | | √ | 3 |
| 11 | M. Afdal Izzati | √ | | √ | √ | √ | 4 |
| 12 | M. Sultan al Farasy | √ | √ | √ | √ | | 4 |
| 13 | Muhammad Raihan Anugrah | | √ | | √ | √ | 3 |
| 14 | Muhammad Yunus | √ | √ | | √ | √ | 4 |
| 15 | Muhammad Zikri Ramadhan | | | √ | √ | √ | 3 |
| 16 | Najmudin Marzuq | √ | √ | | | √ | 3 |
| 17 | Nurasya Nanda Rezki | | √ | √ | | √ | 3 |
| 18 | Riska Tri Yanti | √ | √ | √ | √ | | 4 |
| 19 | Salsabila Putri | √ | √ | | √ | | 3 |
| 20 | Tengku Siti Rahmi Putri | √ | | √ | | √ | 3 |
| 21 | Vania Dama Yanti | √ | √ | √ | √ | | 4 |
| 22 | M. Syafei Hansori | √ | √ | | | √ | 3 |
| JUMLAH | | 16 | 16 | 15 | 15 | 15 | 77 |
| PERSENTASE (%) | | 72.73% | 72.73% | 68.18% | 68.18% | 68.18% | 70.00% |

Keterangan Aktivitas Siswa:

1. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok
2. Siswa aktif mengemukakan pendapat
3. Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah
4. Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru.
5. Siswa aktif secara mandiri maupun kelompok mengerjakan tugas yang diberikan guru

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Pekanbaru,2010
Observer,

Nasrun
NIM. 10711001026

Badariah, S.Pd
NIP.19680406 200212 2002

AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA PERTEMUAN 3

| NO | NAMA SISWA | ASPEK YANG DIAMATI | | | | | JUMLAH |
|----------------|-------------------------|--------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Ahmad Yahya Zakaria | √ | √ | √ | | √ | 4 |
| 2 | Aulia Shafitri | | √ | √ | √ | | 3 |
| 3 | Dhini Aulia Novrita | √ | √ | | √ | √ | 4 |
| 4 | Fatul Hidayat | √ | √ | √ | √ | √ | 5 |
| 5 | Fitri Yani | √ | √ | √ | √ | √ | 5 |
| 6 | Gilang Revo Ramadhan | √ | | √ | √ | √ | 4 |
| 7 | Hadya Alivia Rahma | √ | √ | √ | | | 3 |
| 8 | Intan Kemala | √ | | √ | √ | √ | 4 |
| 9 | Kiki Nabila | √ | √ | | √ | √ | 4 |
| 10 | Lutfa Syafitri | | √ | √ | | √ | 3 |
| 11 | M. Afdal Izzati | √ | | √ | √ | √ | 4 |
| 12 | M. Sultan al Farasy | √ | √ | √ | √ | | 4 |
| 13 | Muhammad Raihan Anugrah | | √ | | √ | √ | 3 |
| 14 | Muhammad Yunus | √ | √ | | √ | √ | 4 |
| 15 | Muhammad Zikri Ramadhan | | | √ | √ | √ | 3 |
| 16 | Najmudin Marzuq | √ | √ | | √ | √ | 4 |
| 17 | Nurasya Nanda Rezki | | √ | √ | | √ | 3 |
| 18 | Riska Tri Yanti | √ | √ | √ | √ | | 4 |
| 19 | Salsabila Putri | √ | √ | √ | √ | √ | 5 |
| 20 | Tengku Siti Rahmi Putri | √ | | √ | | √ | 3 |
| 21 | Vania Dama Yanti | √ | √ | √ | √ | | 4 |
| 22 | M. Syafei Hansori | √ | √ | | √ | √ | 4 |
| JUMLAH | | 17 | 17 | 16 | 17 | 17 | 84 |
| PERSENTASE (%) | | 77.27% | 77.27% | 72.73% | 77.27% | 77.27% | 76.36% |

Keterangan Aktivitas Siswa:

1. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok
2. Siswa aktif mengemukakan pendapat
3. Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah
4. Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru.
5. Siswa aktif secara mandiri maupun kelompok mengerjakan tugas yang diberikan guru

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Pekanbaru,2010
Observer,

Nasrun
NIM. 10711001026

Badariah, S.Pd
NIP.19680406 200212 2002

AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA PERTEMUAN 4

| NO | NAMA SISWA | ASPEK YANG DIAMATI | | | | | JUMLAH |
|----------------|-------------------------|--------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Ahmad Yahya Zakaria | √ | √ | √ | | √ | 4 |
| 2 | Aulia Shafitri | √ | √ | √ | √ | | 4 |
| 3 | Dhini Aulia Novrita | √ | √ | | √ | √ | 4 |
| 4 | Fatul Hidayat | √ | √ | √ | √ | √ | 5 |
| 5 | Fitri Yani | √ | √ | √ | √ | √ | 5 |
| 6 | Gilang Revo Ramadhan | √ | √ | √ | √ | √ | 5 |
| 7 | Hadya Alivia Rahma | √ | √ | √ | √ | √ | 5 |
| 8 | Intan Kemala | √ | | √ | √ | √ | 4 |
| 9 | Kiki Nabila | √ | √ | | √ | √ | 4 |
| 10 | Lutfi Syafitri | √ | √ | √ | | √ | 4 |
| 11 | M. Afdal Izzati | √ | | √ | √ | √ | 4 |
| 12 | M. Sultan al Farasy | √ | √ | √ | √ | | 4 |
| 13 | Muhammad Raihan Anugrah | | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 14 | Muhammad Yunus | √ | √ | | √ | √ | 4 |
| 15 | Muhammad Zikri Ramadhan | | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 16 | Najmudin Marzuq | √ | √ | | √ | √ | 4 |
| 17 | Nurasya Nanda Rezki | | √ | √ | √ | √ | 4 |
| 18 | Riska Tri Yanti | √ | √ | √ | √ | | 4 |
| 19 | Salsabila Putri | √ | √ | √ | √ | √ | 5 |
| 20 | Tengku Siti Rahmi Putri | √ | | √ | | √ | 3 |
| 21 | Vania Dama Yanti | √ | √ | √ | √ | √ | 5 |
| 22 | M. Syafei Hansori | √ | √ | √ | √ | √ | 5 |
| JUMLAH | | 19 | 19 | 18 | 19 | 19 | 94 |
| PERSENTASE (%) | | 86.36% | 86.36% | 81.82% | 86.36% | 86.36% | 85.45% |

Keterangan Aktivitas Siswa:

1. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok
2. Siswa aktif mengemukakan pendapat
3. Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah
4. Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru.
5. Siswa aktif secara mandiri maupun kelompok mengerjakan tugas yang diberikan guru

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Pekanbaru,2010
Observer,

Nasrun
NIM. 10711001026

Badariah, S.Pd
NIP.19680406 200212 2002

Lampiran 3. Silabus Siklus I dan Siklus II

SILABUS

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/Semester : V/1

| Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar | Indikator | Materi Pokok | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi waktu | Sumber | Penilaian |
|-----------------------------|---|--|----------------|--|------------------|----------------------------------|---|
| Membiasakan akhlak terpuji. | Membiasakan sikap optimis, qana'ah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-har. | 1) Menjelaskan pengertian optimis. 2) Menyebutkan macam-macam sifat optimis. 3) Menyebutkan keungutungan sifat-sifat optimis. 4) Menjelaskan pengertian Qana'ah 5) Memberikan contoh sifat qana'ah 6) Menyebutkan keuntungan memiliki sifat qana'ah. 7) Menjelaskan pengertian tawakal | Akhlak Terpuji | Guru bersama siswa menggali informasi tentang Akhlak Terpuji melalui strategi <i>Leaderless Small Group Discussion</i> | 4 kali Pertemuan | Bina Akidah dan Akhlak. Kelas V. | 1. Jenis Tes: • Tertulis (pengetahuan) |

| | | | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|--|--|
| | | 8) Memberikan contoh sifat tawakal. 9) Menyebutkan keuntungan sifat tawakal. | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|--|--|

Mengetahui:
Kepala MIN 1 Pekanbaru

Pekanbaru,, 2010
Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

(Darusman, S. S.Pd.I)
NIP. 19711001 199503 1003

(Nasrun)
NIM. **10711001026**

Lampiran 4. RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/Semester : V/1

Waktu : 2 x 35 Menit

Pertemuan : 1

I. Standar Kompetensi :

Membiasakan akhlak terpuji

II. Kompetensi Dasar :

Membiasakan sikap optimis, qana'ah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari.

III. Indikator

1. Menjelaskan pengertian optimis.
2. Menyebutkan macam-macam sifat optimis.
3. Menyebutkan keuntungan sifat-sifat optimis.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian optimis
2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam sifat optimis
3. Siswa dapat menyebutkan keuntungan sifat-sifat optimis.

V. Materi Pokok

Akhlak terpuji

VI. Metode

Ceramah, Tanya jawab, demonstrasi, dan Penugasan, diskusi.

VII. Strategi Pembelajaran

Leaderless Small Group Discussion

VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 X 35 menit)

1. Kegiatan Awal/Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan siswa membuka pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama.
- Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai
- Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya.
- Guru menjelaskan cara kerja strategi *Leaderless Small Group Discussion* dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami oleh siswa.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan memberikan keterangan singkat tentang hal-hal yang berkaitan akhlak terpuji terutama yang berhubungan dengan optimis.
- Guru membagi siswa menjadi 4 atau 6 orang siswa
- Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan
- Guru mengawasi siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan
- Guru meminta siswa agar belajar berpikir dalam menyelesaikan tugas tersebut
- Setelah waktu yang ditentukan, Guru meminta tiap kelompok untuk menyampaikan apa yang telah dibahas dalam kelompok.

3. Penutup (10 Menit)

- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pelajaran.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami
- Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama

Sumber/Alat dan Bahan

1. Sumber Buku Bina Akidah dan Akhlak Kelas V

2. Teks/wacana berkaitan dengan materi pelajaran

Mengetahui
Kepala MIN 1 Pekanbaru

Pekanbaru,, 2010
Guru Mata Pelajaran
Akidah Akhlak

(Darusman, S. S.Pd.I)
NIP : 19711001 199503 1003

(Nasrun)
NIM. 10711001026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|----------------|-----------------|
| Mata Pelajaran | : Akidah Akhlak |
| Kelas/Semester | : V/1 |
| Waktu | : 2 x 35 Menit |
| Pertemuan | : 2 |

I. Standar Kompetensi :

Membiasakan akhlak terpuji

II. Kompetensi Dasar :

Membiasakan sikap optimis, qana'ah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari.

III. Indikator

1. Menjelaskan pengertian *Qana'ah*
2. Memberikan contoh sifat *Qana'ah*

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian *Qana'ah*
2. Siswa dapat memberikan contoh sifat *Qana'ah*

V. Materi Pokok

Akhlak terpuji

VI. Metode

Ceramah, Tanya jawab, demonstrasi, dan Penugasan, diskusi

VII. Strategi Pembelajaran

Leaderless Small Group Discussion

VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Kedua (2 X 35 menit)

1. Kegiatan Awal/Pendahuluan (10 Menit)
 - Guru dan siswa membuka pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama.
 - Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai

- Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya.
- Guru kembali menjelaskan cara kerja strategi *Leaderless Small Group Discussion* dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami oleh siswa

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan memberikan keterangan singkat tentang hal-hal yang berkaitan dengan akhlak terpuji terutama pada indikator menyebutkan pengertian *Qana'ah* dan sifat-sifat *Qana'ah*
- Guru membagi siswa menjadi 4 atau 6 orang siswa
- Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan
- Guru mengawasi siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan
- Guru meminta siswa agar belajar berpikir dalam menyelesaikan tugas tersebut
- Setelah waktu yang ditentukan, guru meminta tiap kelompok untuk menyampaikan apa yang telah dibahas dalam kelompok.

3. Penutup (10 Menit)

- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pelajaran.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami
- Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama

Sumber/Alat dan Bahan

1. Sumber Buku Bina Akidah dan Akhlak Kelas V
2. Teks/wacana berkaitan dengan materi

Mengetahui
Kepala MIN 1 Pekanbaru

(Darusman, S. S.Pd.I)
NIP : 19711001 199503 1003

Pekanbaru,, 2010
Guru Mata Pelajaran
Akidah Akhlak

(Nasrun)
NIM. **10711001026**

Lampiran 5. RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|----------------|-----------------|
| Mata Pelajaran | : Akidah Akhlak |
| Kelas/Semester | : V/1 |
| Waktu | : 2 x 35 Menit |
| Pertemuan | : 3 |

I. Standar Kompetensi :

Membiasakan akhlak terpuji

II. Kompetensi Dasar :

Membiasakan sikap optimis, qana'ah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari.

III. Indikator

1. Menyebutkan keuntungan memiliki sifat qana'ah.
2. Menjelaskan pengertian tawakal

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan keuntungan sifat *qana'ah*
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian tawakal

V. Materi Pokok

Akhlak terpuji

VI. Metode

Ceramah, Tanya jawab, demonstrasi, dan Penugasan

VII. Strategi Pembelajaran

Leaderless Small Group Discussion

VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Ketiga (2 X 35 menit)

1. Kegiatan Awal/Pendahuluan (10 Menit)
 - Guru dan siswa membuka pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama.
 - Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai

- Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya.
- Guru kembali menjelaskan cara kerja strategi *Leaderless Small Group Discussion* dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami oleh siswa

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan memberikan keterangan singkat tentang hal-hal yang berkaitan dengan sifat *qana'ah* dan pengertian tawakal
- Guru membagi siswa menjadi 4 atau 6 orang siswa
- Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan
- Guru mengawasi siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan
- Guru meminta siswa agar belajar berpikir dalam menyelesaikan tugas tersebut
- Setelah waktu yang ditentukan, guru meminta tiap kelompok untuk menyampaikan apa yang telah dibahas dalam kelompok.

3. Penutup (10 Menit)

- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pelajaran.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami
- Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama

Sumber/Alat dan Bahan

1. Sumber Buku Bina Akidah dan Akhlak Kelas V
2. Teks/wacana berkaitan dengan adab Islam kepada tetangga

Mengetahui
Kepala MIN 1 Pekanbaru

Pekanbaru,, 2010
Guru Mata Pelajaran
Akidah Akhlak

(Darusman, S. S.Pd.I)
NIP : 19711001 199503 1003

(Nasrun)
NIM. 10711001026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|----------------|-----------------|
| Mata Pelajaran | : Akidah Akhlak |
| Kelas/Semester | : V/1 |
| Waktu | : 2 x 35 Menit |
| Pertemuan | : 4 |

I. Standar Kompetensi :

Membiasakan akhlak terpuji

II. Kompetensi Dasar :

Membiasakan sikap optimis, qana'ah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari.

III. Indikator

1. Memberikan contoh sifat tawakal.
2. Menyebutkan keuntungan sifat tawakal

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memberikan contoh sifat tawakal
2. Siswa menyebutkan keuntungan sifat tawakal

V. Materi Pokok

Akhlak terpuji

VI. Metode

Ceramah, Tanya jawab, demonstrasi, dan Penugasan

VII. Strategi Pembelajaran

Leaderless Small Group Discussion

VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Keempat (2 X 35 menit)

1. Kegiatan Awal/Pendahuluan (10 Menit)
 - Guru dan siswa membuka pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama.
 - Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai

- Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya.
- Guru kembali menjelaskan cara kerja strategi *Leaderless Small Group Discussion* dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami oleh siswa

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan memberikan keterangan singkat tentang hal-hal yang berkaitan dengan contoh sifat tawakal dan keuntungan sifat tawakal
- Guru membagi siswa menjadi 4 atau 6 orang siswa
- Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan
- Guru mengawasi siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan
- Guru meminta siswa agar belajar berpikir dalam menyelesaikan tugas tersebut
- Setelah waktu yang ditentukan, guru meminta tiap kelompok untuk menyampaikan apa yang telah dibahas dalam kelompok.

3. Penutup (10 Menit)

- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pelajaran.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami
- Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama

Sumber/Alat dan Bahan

1. Sumber Buku Bina Akidah dan Akhlak Kelas V
2. Teks/wacana berkaitan dengan materi pelajaran

Mengetahui
Kepala MIN 1 Pekanbaru

Pekanbaru,, 2010
Guru Mata Pelajaran
Akidah Akhlak

(Darusman, S. S.Pd.I)
NIP : 19711001 199503 1003

(Nasrun)
NIM. 10711001026